

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS MENGGUNAKAN
BOLA KAPAS PADA ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH
KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

KARTIKA
NPM. 1501240030

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsuac.id> E-Mail: rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M. Psi.

Nama Mahasiswa : KARTIKA
NPM : 1501240030
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS
MENGUNAKAN BOLA KAPAS PADA ANAK RA
RAUDHATUL MAHABBAH KECAMATAN DOLOK
MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/3.2019	- Abstrak - Skenario Perbaikan		
6/3.2019	- RPPH		
8/3.2019	- Acc Sidang		

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA. Ketua Jurusan

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2019
Pembimbing

Widya Masitah, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsuac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa/i : KARTIKA
NPM : 1501240030
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
**Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS
MENGUNAKAN BOLA KAPAS PADA ANAK RA
RAUDHATUL MAHABBAH KECAMATAN DOLOK
MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Widya Masitah, M. Psi.

**Diketahui/Disetujui
Oleh**

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

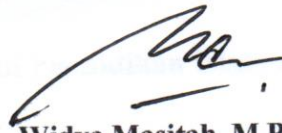
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : KARTIKA
NPM : 1501240030
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MELUKIS MENGGUNAKAN BOLA KAPAS PADA
ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH
KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI.

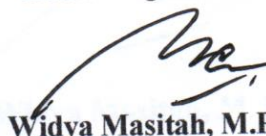
Medan, Maret 2019

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS MENGGUNAKAN
BOLA KAPAS PADA ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH
KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI.**

NAMA : KARTIKA
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1501240030

Oleh:

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai" merupakan karya asli yang telah dilakukan sendiri oleh saya sebagai hasil dari program ini, maka saya bersedia diadopsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

KARTIKA
NPM. 1501240030

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Maret 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : KARTIKA
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1501240030

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dolok Masihul, 02 Maret 2019

nyatakan,

KARTIKA
NPM. 1501240030



Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Kartika
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-

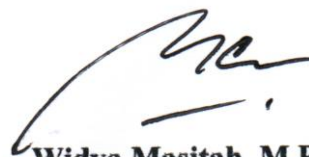
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Kartika yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

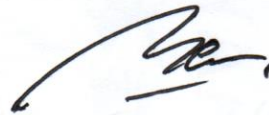
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : KARTIKA
NPM : 1501240030
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MELUKIS MENGGUNAKAN BOLA KAPAS PADA
ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH
KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI.

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Kartika
NPM : 1501240030
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Kamis, 14 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Hasanuddin, MA
PENGUJI II : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

KARTIKA. NPM. 1501240030 . UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS MENGGUNAKAN BOLA KAPAS PADA ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan bola kapas dapat meningkatkan kemampuan melukis pada anak usia dini sebagaimana yang telah dilakukan peneliti di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menggunakan bola kapas hanya menggunakan LKA dan cat warna atau krayon. Rata-rata hasil belajar anak dalam melukis pada pra siklus sebesar 36,15%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan, dimana anak masih merasa media yang digunakan adalah media baru yang belum pernah digunakan selama proses belajar, anak merasa tertarik untuk melakukannya setelah dilakukan demonstrasi oleh guru dan menggunakan audio visual. Hasil peningkatan tersebut diukur dengan hasil rata-rata yaitu 68,05%, dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata keberhasilan mencapai 70,8%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai rata-rata 83,4%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dilakukan sebagaimana standart keberhasilan minimal pada penelitian ini adalah 80%, sementara keberhasilan pada penelitian ini mencapai 83,4% yang menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan bola kapas.

Kata Kunci: Kemampuan, Melukis, Bola Kapas.

ABSTRACT

KARTIKA. NPM. 1501240030. EFFORTS TO IMPROVE THE ABILITY TO PAINT USING COTTON BALLS IN CHILDREN RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL SERDANG BEDAGAI.

Based on the results of research that has been done can be concluded that through using cotton balls can improve the ability of painting in early childhood as has been done by researchers in RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai. This is shown from the average pre-action result, that on average the grade of improvement of the results of this research is in the form of percent starting from pre cycles that have not used cotton balls using only LKA and color paint or crayon. Average learning outcomes of children in painting on pre cycles of 36.15%. Furthermore, in cycle I there is a significant increase, where children still feel the media used is new media that has not been used during the learning process. The result of the increase is measured with the average result that is 68,05%, and in cycle II there is an increase with average success reach 70,8%, then on cycle III happened increase and the result of learning reach 83,4% average. Based on the result of this research, it can be concluded that this research is successfully done as the minimum success standard in this research is 80%, while the success of this research reaches 83,4% indicating that there is improvement of painting ability in RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Serdang Bedagai children, through using cotton balls.

Keywords: Ability, Paint, Cotton Balls.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Bangun Sugito** dan Ibunda tercinta **Nurhayati Saragih** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan ribuan terimakasih kepada suami tercinta **Uji Supriadi** yang turut berkorban baik materil maupun moril, sehingga pendidikan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, dan selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Dolak Masihul, 02 Maret 2019

Hormat Saya

KARTIKA
NPM. 1501240030

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pemecahan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Melukis	8
1. Pengertian Melukis.....	8
2. Kegiatan Melukis Pada Pendidikan Anak Usia Dini	9
3. Kemampuan Melukis	11
4. Karakteristik Kemampuan Melukis Anak Usia Dini	12
5. Manfaat Melukis Bagi Perkembangan Anak	14
B. Media Melukis	18
1. Pengertian Media	18
2. Jenis Media Dalam Melukis.....	19
3. Alat Untuk Melukis.....	20
4. Melukis Dengan Kapas	20
BAB III: METODE PENELITIAN.....	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian	22
3. Siklus PTK	23
B. Persiapan Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Sumber Data	24
1. Anak	24
2. Guru.....	24
3. Teman Sejawat.....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25

2. Alat Pengumpulan Data	26
F. Indikator Kinerja	27
G. Analisis Data.....	27
H. Prosedur Penelitian	28
1. Deskripsi Pra Siklus	29
2. Deskripsi Siklus I.....	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan	30
d. Tahap Analisis.....	30
e. Tahap Refleksi.....	30
3. Deskripsi Siklus II.....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan	30
c. Tahap Pengamatan	30
d. Tahap Analisis.....	31
e. Tahap Refleksi.....	31
4. Deskripsi Siklus III	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan	31
c. Tahap Pengamatan	31
d. Tahap Analisis.....	31
e. Tahap Refleksi.....	31
I. Personalia Penelitian	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus	33
B. Deskripsi Siklus I.....	38
C. Deskripsi Siklus II.....	52
D. Deskripsi Siklus III.....	66
E. Pembahasan.....	79
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Simpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	23
Tabel 02. Sumber Data Guru	24
Tabel 03. Teman Sejawat dan Kolaborator	25
Tabel 04. Observasi Pada Anak	26
Tabel 05. Kriteria Ketuntasan Belajar Anak.....	28
Tabel 06. Tim Peneliti	32
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus	34
Tabel 08. Kemampuan Melukis Pada Pra Siklus.....	35
Tabel 09. Rata-Rata Kemampuan Melukis Anak Pada Pra Siklus.....	37
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I	47
Tabel 11. Kemampuan Melukis Pada Siklus I.....	48
Tabel 12. Rata-Rata Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus I.....	50
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	61
Tabel 14. Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus II.....	62
Tabel 15. Rata-Rata Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus II.....	64
Tabel 16. Hasil Observasi Pada Siklus III	75
Tabel 17. Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus III	76
Tabel 18. Rata-Rata Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus III	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemampuan Melukis Anak Pada Pra Siklus	36
Grafik 02. Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus I.....	49
Grafik 03. Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus II.....	63
Grafik 04. Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus III	77
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan merupakan usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak didik yang mempunyai peran penting bagi perwujudan individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara.² Pendidikan pada anak usia dini merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan.³ Pendidikan pada anak usia dini menjadi penting, karena pendidikan manusia pada lima tahun pertama sangat menentukan kualitas hidup selanjutnya. Keberhasilan hidup seseorang ditentukan oleh bagaimana ia memperoleh pendidikan, perlakuan, dan kepengasuhan pada awal-awal tahun kehidupannya.⁴

Pada umumnya anak usia dini sangat peka menerima berbagai rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak mengikuti pendidikannya di kemudian hari. Pengembangan fantasi yang berwujud lukisan bertujuan untuk member peluang yang lebih leluasa terhadap pengembangan imajinasi anak.⁵ Kemampuan seni adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan,

¹ Devi, dkk, *Peran Guru Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal PAUD, ISSN 2010-711, Vol. 2, No. 5, Desember 2010 :h. 13. Diakses 02 Desember 2018.

² Masitoh, *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 3.

³ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat, 2012), h. 12.

⁴ Ahmat Santoso, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakrya, 2012), h. 7.

⁵ Nursisto, *Perkembangan Kreativita Anak* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 54.

atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Seni merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan daya kreativitas, imajinasi, kemandirian, dan berfikir anak.⁶ Anak usia dini pada hakikatnya adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang sangat pesat. Pertumbuhan dan perkembangan anak telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh asupan gizi yang dicerna oleh ibunya selama anak dalam kandungan.

Pembentukan sel syaraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan, dimulai pada saat anak dalam kandungan. Setelah lahir tidak terjadi lagi pembentukan sel syaraf otak melainkan pembentukan tubuh yang akan berkembang, akan tetapi hubungannya antar sel syaraf otak (sinap) terus berkembang sesuai masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Begitu pentingnya usia dini, hingga terdapat beberapa teori menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% pada usia delapan tahun, sehingga anak usia dini memerlukan stimulasi yang tepat melalui pendidikan anak usia dini.⁷ Sebagaimana firman Allah swt berikut ini.

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله
وليقولوا قولا سديدا

“Hendaklah mereka takut jangan sampai meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, dikhawatirkan akan sengsara, sebab itu hendaklah mereka patuh kepada Allah dan hendaklah mereka berkata dengan perkataan yang benar”. (Q.S. Annisa` : 9)⁸

Secara alamiah anak sudah memiliki seni dari usia 0-8 tahun. Anak-anak dapat mengembangkan dan mempunyai imajinasi. Anak berumur 1 tahun mulai mencoret-coret apa saja. Ia mulai mempelajari dan menyerap segala yang terjadi

⁶ Yenni Rahmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 13.

⁷ Selamat Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2009), h. 7.

⁸ *Ibid.*, h. 17.

di lingkungan sekitarnya. Setiap benda yang dimainkan berfungsi sesuai dengan imajinasi si anak. Seni sebagai alat terapi, ungkapan dan komunikasi.⁹

Salah satu bentuk seni adalah melukis. Melukis ialah karya seni yang mengutamakan warna, goresan, dan tekstur.¹⁰ Lukisan yang mengambil objek berbagai kejadian benda alam disekitar kita termasuk jenis lukisan naturalism. Lukisan yang objeknya adalah berbagai kejadian nyata atau peristiwa yang pernah terjadi disekitar kita maka dapat disebut karya realism. Lukisan yang selalu memperindah dan membuat serba lebih dari aslinya maka karya lukis ini disebut karya romantisme. Seni lukis berhubungan erat dengan lingkungan tempat karya seni itu diproduksi. Pengaruh yang diperoleh berupa bahan-bahan disekitarnya, maupun jiwa dan kebiasaan dari pencipta karya seni itu sendiri.

Tujuan mendidik anak melalui melukis yaitu menjadikan anak pintar, kreatif, dan berbudi pekerti baik.¹¹ Tujuan tersebut selaras dengan visi dan misi pendidikan anak usia dini. Selain itu, pendidikan seni pada anak usia dini untuk meningkatkan kreativitas, kepekaan rasa serta kemampuan mengutarakan pendapat melalui lukisan.¹² Artinya anak-anak belajar melukis bukan ditujukan untuk menjadikan mereka seniman. Keterampilan melukis sebenarnya seperti keterampilan berbicara. Melalui melukis anak dapat mengutarakan pendapatnya dalam bentuk gambar atau lainnya. Memahami lukisan anak tidak seperti memahami lukisan orang dewasa yang penuh dengan penataan warna dan bentuk-bentuk yang jelas.

Berdasarkan konsepsi tersebut bahwa anak usia dini memiliki potensi dalam melakukan kegiatan melukis. Akan tetapi, tidak demikian yang terjadi pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, hasil observasi yang peneliti temukan dari 18 orang anak bahwa kemampuan melukis anak begitu rendah, hal ini dapat dilihat dari kecendrungan anak yang hanya mencoret-coret

⁹ Idris Herawati. *Pendidikan Seni Rupa*, (Jakarta: Dikti, 2011), h. 21.

¹⁰ Human Sahman, *Mengenal Seni Lukis* (Semarang: Semarang Press, 2010), h. 1.

¹¹ Herawati. *Pendidikan...*, h. 21.

¹² *Ibid.*, h. 22.

bukunya. Coretan-coretan tersebut penuh dengan berbagai warna-warni, anak masih sulit membuat sebuah bentuk yang bermakna. Dapat dikatakan, satu semester berlalu di tahun ajaran 2018/2019 buku menggambar anak isinya hanya coretan-coretan belaka.

Berdasarkan kondisi inilah muncul ide peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Kemudian peneliti mengemas sebuah judul penelitian tindakan kelas yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan anak dalam melukis masih rendah, dimana anak cenderung hanya mencoret-coret bukunya.
2. Anak masih sulit membuat sebuah bentuk yang bermakna.
3. Media melukis yang digunakan anak cenderung menggunakan krayon, sehingga membosankan.
4. Strategi pembelajaran kurang menarik bagi anak.

C. Rumusan Masalah

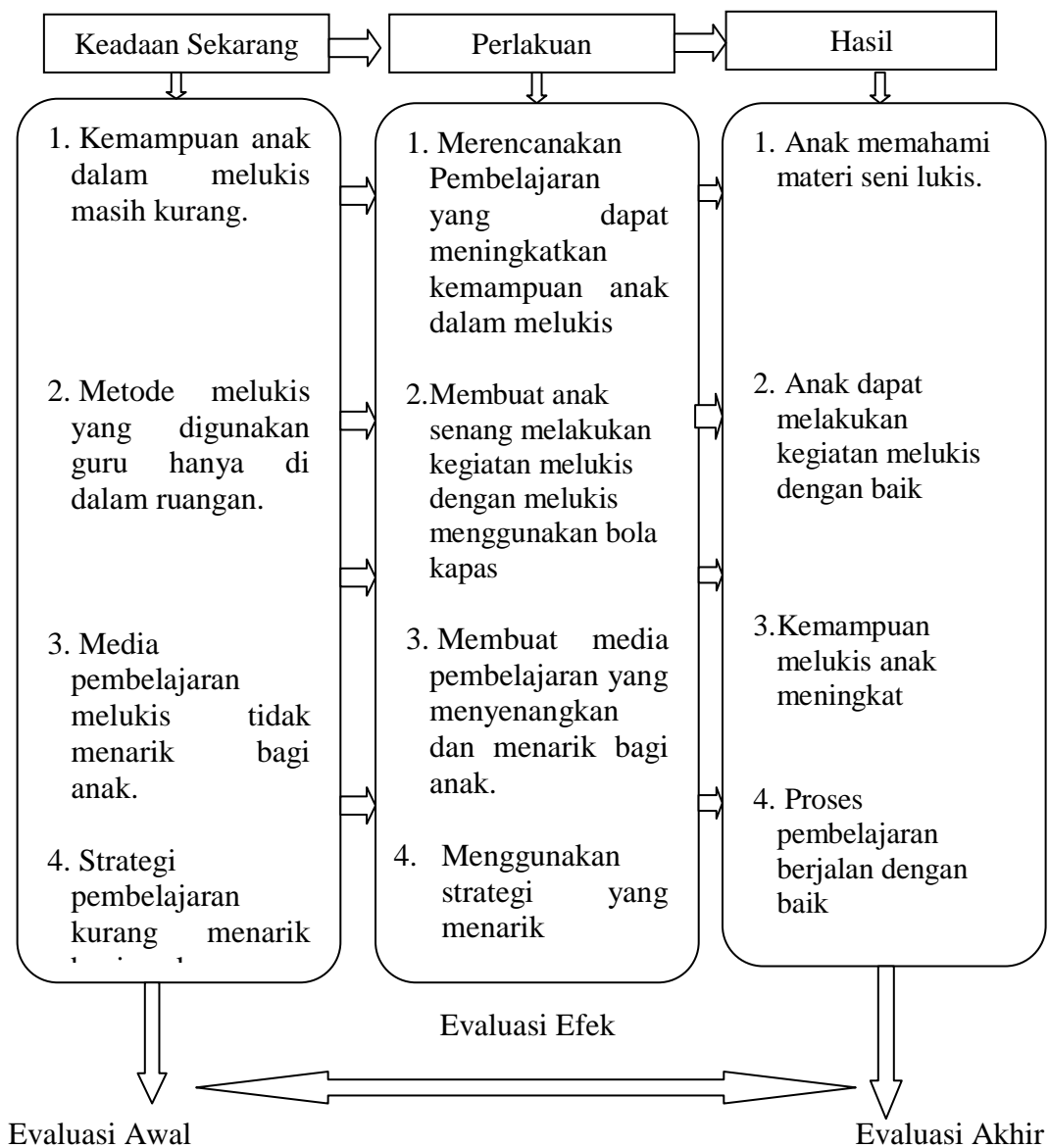
Berdasarkan latar belakang masalah, serta identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Apakah menggunakan bola kapas dapat meningkatkan kemampuan melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?

D. Pemecahan Masalah

Anak adalah masa depan bangsa yang harus ditumbuh kembangkan jiwa dan raganya untuk menjadi anak yang cerdas, terampil dan berahlak mulia. Anak usia dini harus dikembangkan semua kemampuannya, kemampuan anak dapat

dikembangkan dengan banyak kegiatan. Melalui kegiatan pra sekolah atau pendidikan anak usia dini diharapkan anak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh sebab itu, pemecahan masalah pada penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut agar tampak jelas kondisi awal, tindakan yang dilakukan dan hasil yang diharapkan dari tindakan yang dilakukan.

Gambar 01
Kerangka Pemecahan Masalah¹³



E. Tujuan Penelitian

¹³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 276.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan pokok penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan melukis anak menggunakan bola kapas di RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini bahwa” Melalui kegiatan melukis menggunakan bola kapas dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melukis di RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam pendidikan anak usia dini khususnya melukis.
- b. Menambah referensi penulisan tugas akhir yang berhubungan dengan kemampuan melukis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal, serta anak terlatih untuk mandiri dalam belajar.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi lembaga dalam proses belajar mengajar yang dapat mengembangkan kemampuan seni lukis anak.
- c. Bagi Orangtua, penelitian ini diharapkan orangtua dapat membantu anak dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri anak.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan melukis.

3. Manfaat Akademis

- a. Bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam melukis.
- b. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kemampuan melukis pada anak usia dini di RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Melukis

1. Pengertian Melukis

Bidang dua dimensi hanya dibatasi panjang dan lebar, dan hanya mengungkapkan ruang dengan pertolongan perspektif garis atau gelap terang warna. sedang cahaya merupakan hal yang penting karena masih menggunakan bidang datar, maka seni lukis hanya dapat dinikmati dari satu arah pandang saja dari depan atau frontal.

Melukis adalah ungkapan rasa estetis dengan menggunakan unsur-unsur garis, bidang, ruang, bentuk, warna serta cahaya, dalam kesatuan yang harmonis pada bidang dua dimensi atau dua matra.¹⁴ Pendapat lain mengemukakan bahwa seni lukis adalah membayangkan, maka objek yang ada di depan mata dibayangkan, dikaitkan, diasosiasikan, diimajinasikan dengan objek yang pernah masuk dalam ingatan.¹⁵ Sebagai contoh, melihat kursi yang nyaman, kemudian teringat kursi di rumah yang telah rusak, dari perpaduan bentuk ini, kita berniat menciptakan dan membayangkan kursi yang masih baik, namun dirasakan nyaman diduduki, atau melambangkan kursi yang diduduki adalah jabatan yang menjanjikan, kursi lambang kedudukan dan seterusnya. Oleh sebab itu, penafsiran dari sebuah lukisan hanya akan dapat dipahami bagi pelukis itu sendiri

Melukis merupakan kegiatan menggambar yang fungsinya mengarah pada ekspresi seni murni secara bebas individual dan tidak selalu terkait pada ketentuan-ketentuan seperti halnya menggambar.¹⁶ Melukis menurut Sumanto melukis adalah proses mengungkapkan ide atau gagasan melalui unsur pigmen atau warna di atas kanvas, dalam hal ini warna merupakan unsur yang utama dalam karya lukisan.¹⁷

¹⁴ Herawati. *Pendidikan...*, h. 17.

¹⁵ The Liang Gie, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: PUBIB, 2011), h. 207.

¹⁶ Nursisto, *Perkembangan...*h. 69.

¹⁷ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK* (Jakarta: Publisir, 2010), h.

Melukis adalah membuat gambar, melukis dengan tiruan barang (orang, binatang dan tumbuhan) yang dibuat dengan cat, tinta, potret dengan gambar angan-angan dan lukisan yang terbayang (dibayangkan).¹⁸ Kata membayangkan memberikan kemungkinan mengajak seseorang untuk berimajinasi. Bentuk ungkapan ini dapat berupa gambar yang dapat dilihat mata dengan realistis (nyata) maupun tidak (abstrak) yang mementingkan ungkapan pikiran dan rasa seketika dengan spontan. Gambaran ini dapat diubah warna maupun tampilan bentuknya sesuai dengan keinginan orang yang melukiskan. Melukis adalah memvisualkan (menyatakan bentuk) bayangan dalam bentuk gambar.¹⁹

Melukis merupakan kegiatan membayangkan dan mengubah warna atau bentuk sehingga yang digambar adalah bayangan terhadap objek yang dihadapi. Melukis mempunyai sifat lebih bebas dari pada menggambar. Keterikatan mencurahkan perasaan diperbolehkan sehingga objek yang dilihat seolah-olah sebagai dorongan untuk menciptakan karya seni. Namun demikian, dalam konstelasi dunia seni lukis terdapat lukisan realis dan non-realis. Lukisan realis, yaitu lukisan yang menggambarkan kondisi nyata, pelukis mengarahkan objek lukisan kepada hal nyata. Lukisan non-realis, yaitu lukisan yang menampilkan figure-figur yang tidak nyata, yang tampak oleh mata secara wajar.²⁰

Berdasarkan pendapat pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seni lukis merupakan suatu kegiatan awal anak dalam berkarya seni untuk menyalurkan ekspresinya di dalam menarik garis lurus, lengkung, tegak dan miring. Kegiatan melukis dapat menjadi langkah awal bagi anak dalam berkarya seni dan dapat menjadi sarana untuk peningkatan motorik halus anak. Melukis begitu besar faedahnya bagi tumbuh dan kembang seorang anak.

2. Kegiatan Melukis Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Sesuai dengan kurikulum pendidikan anak usia dini, maka kegiatan seni lukis pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan. Adapun bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

¹⁸ Abdul Muharam, *Teknik Melukis Di Kanvas* (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 4.

¹⁹ Sutrisno, *Estetika Filsafat Keindahan* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 33.

²⁰ *Ibid.*, h. 34.

- a. Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam) dengan rapi.
- b. Menggambar bebas dengan bentuk dasar titik, lingkaran, segi tiga, dan segi empat.
- c. Menggambar orang dengan lengkap dan proposional.
- d. Mencetak dengan berbagai media (finger painting, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan rapi.
- e. Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi.
- f. Mewarnai benda tiga dimensi dengan berbagai media.
- g. Meronce manik-manik sesuai pola (2 pola).
- h. Meronce dengan berbagai media misalnya bagian tanaman, bahan bekas, karton, kain perca dan lain-lain.
- i. Menciptakan 3 bentuk dari bangunan balok atau geometri
- j. Menciptakan bentuk dengan lidi
- k. Menganyam dengan berbagai media misalnya kain perca, daun, sedotan, kertas dan lain-lain.
- l. Membuat dan jumpitan
- m. Membuat gambar dengan tehnik kolase dengan memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan dan lain-lain).
- n. Membuat gambar dengan tehnik mozaik, dengan memakai berbagai bentuk/ bahan (segiempat, segi tiga lingkaran dan lain-lain).
- o. Permainan warna dengan berbagai media, misalnya: krayon, cat air dan lain-lain
- p. Melukis dengan jari (finger painting)
- q. Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan, dll).²¹

Kegiatan-kegiatan melukis pada anak usia dini dapat dilakukan dengan pengembangan seni sesuai perkembangan pada anak usia dini. Hal ini dapat dilakukan dengan belajar. Kegiatan belajar merupakan hal yang amat sesuai dengan kesenangan anak melalui kegiatan yang tidak membebani.

Menurut Pekerti belajar melalui imitasi juga gemar dilakukan anak dengan meniru perilaku seseorang disekitarnya atau dari tontonan, bahkan meniru berbagai bunyi dan suara yang didengarnya. Belajar bahasa dan musik dapat dipastikan terjadi melalui peniruan. Tahap demi tahap anak meniru apa yang dilihatnya melalui usaha penyesuaian sehingga anak dapat mengucapkan kata dengan tepat atau dapat menyuarakan nada dengan tepat.²²

²¹ Martono, *Pembelajaran Keterampilan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 147-152.

²² Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2011), h.146-147.

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar melukis merupakan kegiatan yang berlangsung banyak pengalaman yang diperoleh anak dan meningkat serta mengembangkan berbagai kemampuan karena kegiatan seni lukis membutuhkan perhatian melalui pengamatan, menuangkannya dalam bentuk gambar, kemudian memberikan nilai seni atau kreativitas pada lukisan, umpamanya anak mengamati bunga dan kemudian menggambarinya, dalam gambar tersebut dituangkan berbagai nilai-nilai keindahan, seperti bunga yang ada ditaman kemudian warna langit yang cerah, ditambah kelopak atau kupu-kupu yang hinggap pada bunga dengan warna-warni yang menarik pada lukisan sehingga memiliki nilai seni yang tinggi.

3. Kemampuan Melukis

Kemampuan berasal dari kata mampu yang menurut kamus Bahasa Indonesia mampu adalah sanggup atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu²³. Kemampuan adalah keterampilan (*skill*) yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu persoalan. Hal ini menunjukkan apabila seseorang terampil dengan benar menyelesaikan suatu persoalan maka orang tersebut memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan tersebut termasuk melukis. Menurut Mohammad Zain dalam Milman Yusdi mengutarakan, kemampuan dalam arti yang umum dapat dibatasi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang diisyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan²⁴.

Seseorang dikatakan mampu apabila ia sanggup melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.²⁵ Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Kemampuan melukis menurut Muharam dapat ditandai dengan:

- a. Pelukis dapat berkomunikasi melalui gambar atau lukisan

²³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.3* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 697.

²⁴Milman Yusdi, *Pembelajaran Terpadu Sekolah Dasar* (Semarang: Unesa, 2010), h.10.

²⁵Mirroh Fikriyati, *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)* (Yogyakarta: Laras Media Prima, 2009), h. 10.

- b. Pelukis dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya pada lukisan.
- c. Pelukis dapat memahami, dan memberikan penghargaan atau tanggapan estetis (respons estetis) terhadap karya seni lukis.
- d. Pelukis dapat memahami makna dan bentuk seni lukis.²⁶

Selanjutnya Sutrisno mengutarakan kemampuan seni lukis pada seseorang dapat dilihat melalui proses membentuk gagasan dan mengolah media seni lukis untuk mewujudkan bentuk-bentuk atau gambaran-gambaran yang baru, memiliki fantasi, dan imajinasi.²⁷ Kemampuan seni lukis seorang pelukis dapat dilihat dari pengolahan media, menggunakan bahan dan alat untuk menyusun unsur-unsur visual seperti garis, bidang, warna, tekstur, memahami makna-makna yang disampaikan melalui simbol-simbol visual, bentuk-bentuk, dan metafora.²⁸

Sementara itu, Prawira mengutarakan bahwa kemampuan seseorang terhadap seni lukis dapat diketahui apabila seorang pelukis dapat membayangkan dan mengubah warna atau bentuk sehingga yang dilukis adalah bayangan terhadap objek yang dihadapi. Hal yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan melukis adalah ingatan terhadap fakta-fakta sederhana yang dialami atau di lihat kemudian ditoreskan dalam lukisan.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melukis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan kegiatan melukis, karena dengan kemampuan tersebut dapat menghasilkan karya lukisan yang memiliki nilai seni.

4. Karakteristik Kemampuan Melukis Anak Usia Dini

Kemampuan melukis pada dasarnya mirip dengan kemampuan atau keterampilan lainnya. Melalui melukis anak dapat mengutarakan pendapatnya dalam bentuk lukisan. Melukis pada anak merupakan media untuk mengutarakan pendapat, di dalamnya terkandung seribu makna yang tidak dimiliki oleh orang

²⁶ Muharam, *Teknik...*, h.47.

²⁷ Sutrisno, *Estetika...* h.52.

²⁸ Andrie Yusuf, *Seni Kebahagiaan*, (Jakarta: Poster, 2011), h.43

²⁹ Nanang Ganda Prawira, *Seni Rupa dan Kriya* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2017), h. 96.

dewasa. Perbedaan kemampuan melukis pada anak usia dini sedikit berbeda dengan kemampuan melukis pada orang dewasa. Hal ini dikarenakan kemampuan anak dengan orang dewasa pasti berbeda. Karakteristik kemampuan melukis pada anak usia dini dapat dilihat dari ciri-ciri berikut ini.

- a. Motorik halus anak berkembang
- b. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya
- c. Anak lancar membuat sket.
- d. Dapat menuangkan ide-ide pada lukisan
- e. Anak dapat memahami tema-tema yang ada
- f. Bekerja/ melukis dengan tekun
- g. Serius dalam melukis
- h. Percaya diri ketika melukis
- i. Kreativitas
- j. Originalitas,
- k. Seluruh lukisan harmoni³⁰

Ada 3 tahap perkembangan anak yang dapat dilihat berdasarkan karya melukis yaitu tahap mencoret sembarangan. Tahap ini biasanya terjadi pada usia 2-3 tahun. Pada tahap ini anak belum bisa mengendalikan aktivitas motoriknya sehingga coretan yang dibuat masih berupa goresan-goresan tidak menentu seperti benang kusut. Tahap kedua, juga pada usia 2-3 tahun, adalah tahap mencoret terkendali. Pada tahap ini anak mulai menyadari adanya hubungan antara gerakan tangan dengan hasil goresannya. Maka berubahlah goresan menjadi garis panjang, kemudian lingkaran-lingkaran. Tahap ketiga, pada anak usia 3,5-4 tahun, pergelangan tangan anak sudah lebih leluasa, anak telah mahir menguasai gerakan tangan sehingga hasil goresannya lebih tertuju.³¹ Berdasarkan deskripsi ini maka kemampuan melukis pada anak usia dini menurut Sumanto dapat diketahui:

- a. Anak dapat mengekspresikan diri melalui lukisan.

³⁰ Martono, *Pembelajaran...* h.57

³¹ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK* (Jakarta: Publisier, 2010), h 32.

- b. Anak memiliki daya kreativitas.
- c. Anak dapat mengembangkan citra diri
- d. Motorik halus pada anak yang melibatkan gerak otot-otot kecil telah matang atau mampu.
- e. Memahami makna warna
- f. Mengenalkan konsep pencampuran warna primer, sehingga menjadi warna yang sekunder dan tersier.
- g. Dapat mengendalikan estetika keindahan warna.
- h. Dapat berimajinasi dan kreatif.
- i. Anak dapat mengutarakan pendapatnya dalam bentuk gambar
- j. Melatih ketelitian melalui pengamatan dengan seksama³²

Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan melukis pada anak usia dini adalah kegiatan yang menggunakan berbagai unsur baik motorik, kreativitas, percaya diri, serta unsur-unsur seni yang dibangun pada diri anak agar tercipta kecerdasan.

5. Manfaat Melukis Bagi Perkembangan Anak

Manfaat menggambar sama dengan melukis. Proses kerja kejiwaan yang terjadi ketika anak melukis sama dengan menggambar. Oleh beberapa ahli, perbedaan melukis dan menggambar terletak pada hasilnya.³³ Menggambar menghasilkan dominasi goresan atau garis dalam gambarnya, sedangkan melukis menghasilkan kesan kuas yang lebih menonjolkan warna.³⁴ Melukis condong dikatakan lebih ekspresif dibandingkan dengan menggambar.³⁵ Melukis dan menggambar pada anak usia dini berdasarkan beberapa ungkapan tersebut memiliki kesamaan tetapi berbeda. Manfaat yang dirasakan anak dalam melukis dan menggambar hampir dapat dikatakan sama. Berikut adalah manfaat melukis bagi anak usia dini yaitu:

³² *Ibid.*, h. 33.

³³ Muharam, *Teknik...*h. 12

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Nursisto, *Perkembangan...*h. 72

a. Media Mencerahkan Perasaan

Bagi orang dewasa, pemilihan warna dipengaruhi oleh lokasi atau tempat tinggalnya. Sedangkan pada anak, sebagian anak telah mampu mengolah warna dengan jelas dan enak, mereka telah dapat mencoba mengkombinasikan atau menyusun warna sesuai dengan rasa, serta telah dapat menggunakan karya dan warna sebagai simbol untuk menyatakan sesuatu. Selain itu, sebagian anak juga telah mampu mencampur warna, baik pastel maupun cat air sebelum digunakan. Teori warna menjelaskan bahwa warna mempunyai simbol dan kesan rasa. Warna panas, dikatakan warna panas karena kelompok warna ini dapat mempengaruhi kesan seperti merah, kuning, orange, dan putih. Warna dingin, dikatakan dingin karena kelompok warna ini dapat mempengaruhi kesan sejuk. Kelompok warna dingin adalah biru, dan hijau.³⁶

b. Alat Bercerita (Bahasa Visual/Bentuk)

Bercerita sebenarnya usaha untuk berkomunikasi dengan orang lain. Mengingat cara berpikir anak masih dalam taraf global antara pikiran dan perasaan, maka pola tersebut kadang tampak pada perilaku nyata atau tertutup hanya dengan membayangkan. Ketika anak usia dini belum dapat mengontrol diri maka ia akan menggunakan bidang gambar seadanya. Anak-anak bercerita sambil menggambar tanpa melihat lukisan tersebut berbentuk atau tidak, asal seluruh kegiatan dapat dilakukan untuk menampung cerita yang diinginkan.

c. Sebagai Alat Bermain

Anak melukis tidak untuk mengutarakan pendapat saja melainkan untuk bermain. Warna yang dianggap menarik diperlakukan sebagai alat atau media permainan dengan jalan mencampur warna satu dengan warna yang lain sehingga menjadi gelap dan sulit membedakan satu dari yang lain. Mengombinasikan warna satu dengan warna lainnya. Menambahi bentuk dengan bentuk baru, warna baru (mewarnai) atau menempel dengan bahan lain. Kegiatan yang dilakukan anak merupakan kegiatan yang wajar sebagai alat bermain.

³⁶ Gie, *Filsafat...* h. 212.

d. Melatih Ingatan

Melukis adalah menggambar bayangan yang ada di benak. Bayangan di benak pelukis datang dari suatu peristiwa yang pernah dikenang, baik kenangan yang susah ataupun kenangan manis yang selalu ada dalam ingatan. Beberapa kejadian yang telah masuk dalam ingatan anak (memori) biasanya akan muncul ketika bentuk, warna, baju, permainan, perilaku orang atau kata-kata bujukan menuju ingatannya. Semua ingatan ini akhirnya muncul ketika anak sedang melukis.

e. Melatih Berpikir Komprehensif (Menyeluruh)

Kaitan melukis dengan perkembangan berpikir maupun perkembangan perasaan tinggi. Ketika anak akan mencari ide dan gagasan, pikiran anak akan menjangkau terlebih dahulu objek yang akan ditampilkan, contohnya: Melukis keramaian kota. Saat berpikir, anak akan membayangkan kota yang pernah dilihat, sehingga mungkin ada dalam satu anak yang dalam lukisannya akan menampilkan hiruk-pikuknya suasana kota. Sedangkan pada lukisan dari anak yang lain, akan menggambarkan hasil pikirannya tentang salah satu peristiwa yang menarik perhatiannya dari keramaian kota, misalnya adanya tabrakan mobil dan ditampakkan salah satu supir atau pengendara yang terluka. Melukis merupakan latihan mengamas berbagai peristiwa, bentuk dan rasa menjadi catatan visual. Oleh karenanya, beberapa ahli memberikan istilah melukis sebagai bahasa visual, mencatat kejadian menjadi catatan bergambar pada kegiatan melukis. Manfaat melukis bagi perkembangan daya nalar anak yang tinggi berupa pengembangan daya tangkap kompherensif dan cara mengungkapkan secara sistematis namun ekspresif.³⁷

f. Media Sublimasi Perasaan

Melalui kegiatan melukis anak dapat mengungkapkan perasaannya dalam bentuk lukisan. Perasaan marah, senang, bahagia dapat dituangkan dalam lukisan.

³⁷ Sutrisno, *Estetika...*, h. 40.

Hal ini dapat diketahui melalui penempatan warna atau goresan-goresan yang dibuat anak sebagai bentuk ekspresi pada perasaan.

g. Melatih Keseimbangan

Secara keseluruhan cara membayangkan sesuatu oleh anak dianggap sebagai kegiatan menyeimbangkan antara objek dengan emosi. Pada kesempatan ini terjadi peristiwa yang bersamaan, sebab pikiran dan perasaan masih menyatu. Ketika pikiran dan perasaan telah mulai memisah, unsur bentuk kemungkinan akan menonjol, karena berjalan sesuai dengan perkembangan pengamatan anak. Pikiran anak dapat tertuangkan dengan jelas, mungkin berupa keinginannya atau kemungkinan pernyataan kesedihannya.³⁸

h. Melatih Kreativitas Anak

Keadaan anak melukis ternyata mempunyai perilaku yang khas dan tidak tetap, anak bernyanyi kemudian melukis, berlari dan mencontohkan objek yang dilukiskan terlebih dahulu kepada gurunya, langsung melukis tanpa komentar, melukis sambil bercerita. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajar, seperti halnya ketika orang dewasa bekerja.

i. Mengembangkan Rasa Kesetiakawanan Sosial yang Tinggi

Kegiatan anak dalam melukis bersama menunjukkan variasi kerja anak tidak pernah berbicara, anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya kepada anak di sampingnya, anak selalu memberitahu kekurangan teman, anak terbuka dan bertanya keinginan temannya.³⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan melukis manfaat yang diperoleh anak akan terlatih memahami orang lain. Tujuan kompetensinya adalah memberikan rasa tanggung jawab pada dirinya serta memahami hak orang lain sesuai dengan kebutuhan.

³⁸ Herawati. *Pendidikan....*, h. 24.

³⁹ Sutrisno, *Estetika...* h. 52.

B. Media Melukis

1. Pengertian Media

Banyak media yang dapat digunakan dalam belajar, salah satunya adalah media cat terapan. Media ini digunakan untuk melukis. Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”, media merupakan semua bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.⁴⁰ Menurut Gerlach & Ely yang dikutip Sadiman bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁴¹ Secara lebih khusus, pengertian media dapat diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media didefinisikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁴²

Pendapat lain mengemukakan bahwa pengertian media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁴³ Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur pokok yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Unsur pesan adalah informasi atau bahan ajar dalam tema atau topik tertentu yang akan disampaikan atau dipelajari. Sedangkan unsur perangkat keras adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut.

Menurut Hamijaya media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebarkan ide, sehingga ide/gagasan itu sampai pada penerima.⁴⁴ Menurut Basuki Wibawa media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber

⁴⁰ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3.

⁴¹ Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 23

⁴² *Ibid.*, h. 24.

⁴³ Badru Zaman, dkk, *Media Dan Sumber Belajar TK* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 9.

⁴⁴ Ahmad Hamijaya, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung* (Semarang: UPUD Press, 2010), h.3.

pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.⁴⁵ Secara sederhana, media pembelajaran dapat dipahami adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa/anak agar tujuan pengajaran tercapai. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada anak. Selain itu media juga harus merangsang anak mengingat apa yang telah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga dapat mengaktifkan anak dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong anak untuk melakukan praktik dengan benar.

Setelah sejumlah definisi dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu dalam lingkungan anak dan merupakan non personal (bukan manusia) yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar.

2. Jenis Media Dalam Melukis

Melukis merupakan kegiatan menggoreskan warna atau alat melukis pada sebuah media. Melalui media inilah sebuah lukisan dapat dinikmati keindahannya. Pada umumnya ada beberapa jenis media yang digunakan untuk melukis, diantaranya kertas atau karton, kayu, kain, kulit binatang, kaca dan tanah.⁴⁶ Selain media yang lazim digunakan dalam melukis terdapat pula media yang tidak lazim digunakan dalam melukis seperti tembok, tubuh, kuku, rambut, udara, cahaya dan lain sebagainya.⁴⁷

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media dalam melukis begitu banyak, selama medianya datar dapat dilukis, akan tetapi perlu memperhatikan estetika dalam melukis sehingga memiliki seni yang dapat dinikmati oleh mata namun tidak membuat orang lain merasa rugi, seperti melukis pada tembok rumah.

⁴⁵Basuki Wibawa, *Antara Emosional dan Kecerdasan* (Jakarta: Indeks, 2010), h. 12.

⁴⁶Nanang Ganda Parawira, *Pendidikan Seni Rupa*, (Bandung: PGSD FIP, 2011), h. 28.

⁴⁷*Ibid*

3. Alat Untuk Melukis

Pada kegiatan melukis membutuhkan beberapa alat yang digunakan. Hal ini tentunya disesuaikan dengan media untuk melukis. Adapun alat yang digunakan untuk melukis di kanvas atau karton adalah pensil, penggaris, kuas, tempat cat, spidol, busa atau gabus. Sementara untuk melukis di kayu atau batu alat yang digunakan berupa pahat, martil, spidol, kuas, kikir, grenda, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan.⁴⁸

Berbeda dengan silitonga yang menyatakan bahwa alat untuk melukis banyak ragam dan tingkatannya, untuk sebuah kuas atau pahat memiliki berbagai ukuran dan kegunaan yang berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat kebutuhan pelukis itu sendiri.⁴⁹ Pendapat lain menyebutkan bahwa alat untuk melukis dapat digunakan banyak ragam, ada yang menggunakan pelepah kelapa, batang kayu, busa, kapas, plastik, cat vilox yang digunakan langsung untuk melukis dinding an alat yang moderen dalam melukis adalah komputer dan alat cetaknya sebagai alat melukis modern.⁵⁰ Hasibuan menguatarkan alat melukis disesuaikan dengan media dan kreativitas pelukis.⁵¹

Berdasarkan pemaparan beberapa defenisi alat melukis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa alat untuk melukis disesuaikan dengan media yang akan dilukis serta macam ragam alat yang sesuai dengan media yang akan dilukis.

4. Melukis Dengan Kapas

Guna mendapatkan keindahan dalam melukis diperlukan cat sebagai bahan dalam melukis. Begitu pula dengan melukis menggunakan kapas. Adapun bahan dan media yang digunakan adalah:

- | | |
|--------------------------------|---|
| a. Cat minyak | e. Kapas yang telah di bentuk bola-bola kecil |
| b. Cat kapur | f. Air. |
| d. Kertas karton sesuai ukuran | |

⁴⁸ Fajar Anugerah, *Senyawa Kimia Yang Indah* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 5.

⁴⁹ Parluhutan Silitonga, *Arsitektur Bangunan Pencakar Langit* (Jakarta: Obor, 2015), h. 312.

⁵⁰ Ahmad Sadikin, *Kongklusi Warna*, (Jakarta: Sentra, 2011), h. 67.

⁵¹ Reiki Hasibuan, *Arsitektur*, (Yogyakarta: Kanisius, 2016), h. 119.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipan dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.⁵² Pernyataan lain menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.⁵³ Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas karena mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, ingin melihat kemampuan anak dalam melukis melalui media cat terapung. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas, pengamatan berlangsungnya proses tindakan dilakukan oleh teman sejawat. Setting pada penelitian ini meliputi:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Jalan Pelopor No. 47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini tepatnya dilakukan di RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

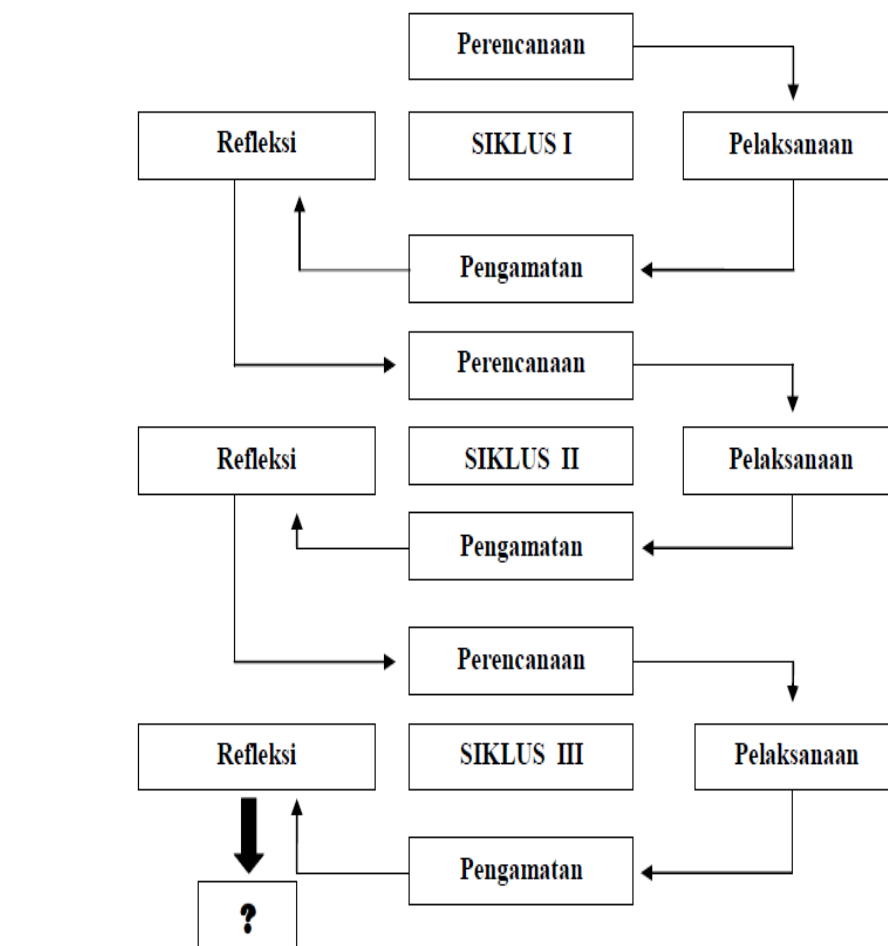
⁵²Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011), h. 9.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 135.

3. Siklus PTK

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan konsep pokok PTK yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kemampuan melukis anak menggunakan bola kapas di RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah metode deskriptif untuk menggambarkan dan menafsirkan kondisi, proses yang sedang berlangsung. proses penelitian tindakan kelas dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 02
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁵⁴



⁵⁴Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan RPPM sesuai silabus, yang dilanjutkan dengan membuat RPPH. Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan melukis menggunakan bola kapas di RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai beserta guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Jumlah anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai yang menjadi subjek penelitian adalah 18 anak dengan rincian 11 orang anak laki-laki, dan 7 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan pembelajaran melukis melalui media cat terapung untuk meningkatkan kemampuan seni lukis anak. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun sumber data anak adalah:

Tabel 01
Sumber Data Anak

NO	NAMA ANAK	L/P
1	Affan Fahrid Syahputra	L
2	Alif Fatahilla Surya	L
3	Annisa Kinara Purba	P
4	Aqila Oktavia	P
5	Aulia Izzatun Nisa Siregar	P

6	Bintang Baihaqi Nst	L
7	Davot Alfar Ramadhan	L
8	Danadyaksa Ambara	P
9	Fazila Adiba Kurniawan	P
10	Haura Nabila	P
11	Ibnu Waritsa Al-Anbiya Nst	L
12	Joyo Pawiro Abdi	L
13	Khalifi Agam Sharkan Srg	L
14	Marid Khadafi	L
15	Murnilawati Srg.	P
16	M. Fatin Asauki	L
17	M. Fathir Ali	L
18	M. Ghibran Arta Nabil	L

2. Guru

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan melukis anak menggunakan bola kapas selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak untuk memperoleh data-data yang diperlukan sebagai langkah untuk melakukan penelitian lanjutan.

Tabel 02
Sumber Data Guru

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Kartika	Guru
2	Pitriani, S.Pd.	Guru
3	Nani Mahdarani, S.Pd.I	Guru

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03
Teman Sejawat dan Kolaborator

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Pitriani, S.Pd.	Kolaborator
2	Nani Mahdarani, S.Pd.I	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang peningkatan kemampuan melukis menggunakan bola kapas.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik selama berlangsung kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat atau merekam proses pembelajaran yang dilakukan anak.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 04
Observasi Pada Anak

N O	Nama Siswa	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat membuat sket				Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya				Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan				Anak serius dalam melukis			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Affan Fahrid Syahputra																
2	Alif Fatahilla Surya																
3	Annisa Kinara Purba																
4	Aqila Oktavia																
5	Aulia Izzatun Nisa Siregar																
6	Bintang Baihaqi Nst																
7	Davot Alfar Ramadhan																
8	Danadyaksa Ambara																
9	Fazila Adiba Kurniawan																
10	Haura Nabila																
11	Ibnu Waritsa Al-Anbiya Nst																
12	Joyo Pawiro Abdi																
13	Khalifi Agam Sharkan Srg																
14	Marid Khadafi																
15	Murnilawati Srg.																
16	M. Fatin Asauki																
17	M. Fathir Ali																
18	M. Ghibran Arta Nabil																

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan berhasil, apabila hasil belajar anak atau kemampuan melukis anak menggunakan bola kapas mencapai 80% dari seluruh instrument penelitian dengan ketentuan minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁵⁵

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁵⁶
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk angka. Analisis data kualitatif adalah mencari nilai rata-rata (mean). Data ini dianalisis dari nilai masing-masing anak kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah seluruh anak. Rumus mencari nilai rata-rata adalah:

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

ρ = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak⁵⁷

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini.

⁵⁵Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

⁵⁶*Ibid.*, h. 45

⁵⁷*Ibid.*, h. 46.

Tabel 05
Kriteria Ketuntasan Belajar Anak

Persentase	Kriteria
0-25 %	Belum Berkembang
26-50 %	Mulai Berkembang
51-80%	Berkembang Sesuai Harapan
81-100%	Berkembang Sangat Baik

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi:

1. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

- a. Membuat perencanaan pembelajaran yaitu RPPM dan RPPH
- b. Mempersiapkan media menggambar berupa kertas, cat minyak, kapas, dan air dalam baskom.
- c. Membuat lembar observasi
- d. Mendesain alat evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam RPPH.

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi. Secara rinci tahapan penelitian ini adalah:

1. Deskripsi Pra Siklus

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat RPPM dan RPPH.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa media kertas gambar, cat warna, dan kapas .

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru meminta anak untuk menggambar sesuai dengan media yang disediakan.
- 2) Anak melakukan pembelajaran menggambar sesuai instruksi guru.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi

Mengawasi kegiatan belajar anak dan melakukan penilaian

d. Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam menggambar sesuai dengan media gambar yang telah disediakan.

e. Tahap Refleksi

Melakukan diskusi kepada guru dan kepala RA.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat RPPM dan RPPH.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa baskom berisi air, cat, bola kapas, dan kertas karton.
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan yaitu melukis.
- 2) Guru membagi anak dalam 5 kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 3-4 anak.
- 3) Guru memberikan media dan tema melukis yang akan dibuat
- 4) Anak melakukan pembelajaran melukis menggunakan bola kapas.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melukis menggunakan bola kapas.
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan anak.

d. Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam belajar melukis menggunakan bola kapas.

e. Tahap Refleksi

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
- 2) Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan melukis dengan media cat terapung.

3. Deskripsi Siklus II**a. Tahap Perencanaan**

- 1) Membuat RPPM dan RPPH.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa cat minyak, alat melukis berupa kapasa yang dibentuk seperti bola dan baskom berisi air.
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru membagi anak dalam 5 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 anak.
- 3) Guru memberikan media lukis dan tema gambar yang akan dilukis.
- 4) Anak melakukan pembelajaran melukis menggunakan bola kapas.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melukis menggunakan bola kapas.
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan

- 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan anak.

d. Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam belajar melukis menggunakan bola kapas.

e. Tahap Refleksi

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.
- 2) Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya. Jika pada siklus ini belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak melukis melalui bola kapas.

4. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat RPPM dan RPPH.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran melukis.
- 3) Membuat lembar observasi.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru memberi penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru membagi anak dalam 9 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 2 anak.
- 3) Guru memberikan media melukis dan tema yang akan dibuat
- 4) Anak melakukan pembelajaran melukis menggunakan bola kapas.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Memonitor kegiatan anak dalam melukis
- 2) Membantu anak jika menemui kesulitan
- 3) Memberikan penilaian proses terhadap kegiatan anak.

d. Analisis

Menganalisa kegiatan anak dalam belajar melukis.

e. Tahap Refleksi

- 1) Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan kegiatan anak.

2) Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Kartika	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Pitriani, S.Pd.	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Nani Mahdarani, S.Pd.I	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Pengembangan kemampuan seni lukis bagi anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai metode atau cara yang tidak sulit bagi anak. Hal ini dapat diarahkan melalui proses atau aktivitas yang menarik dan menyenangkan. Oleh sebab itu, pembelajaran menggambar atau melukis dapat dilakukan dengan berbagai metode. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran melukis yang dilakukan guru, guru telah berupaya memberikan pembelajaran yang maksimal namun pembelajaran cenderung hanya menggunakan krayon yang dilanjutkan dengan penugasan terhadap anak. Hal ini mengakibatkan anak tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep melukis yang menarik dan anak tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan imajinasinya. Anak masih bergantung pada guru dalam melukis karena draf dan gambar telah tersedia dalam lembar kerja anak, maka dapat dikatakan keterlibatan anak dalam pembelajaran melukis masih minim. Anak tidak dapat mengembangkan imajinasi dalam melukis dan hanya mengikuti draf yang ada yang telah disediakan oleh guru, pada kegiatan pembelajaran pra siklus, anak cenderung bermain dengan anak yang lain.

Pembelajaran melukis di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai masih berpedoman pada LKA atau buku. Pembelajaran seperti ini tidak menunjukkan hasil yang signifikan pada anak. Proses pembelajaran melukis pada anak sebaiknya diarahkan untuk melakukan secara langsung dan menggunakan media yang berbeda yang dapat dilakukan anak, sehingga anak mengetahui hasil karyanya sejak dari awal hingga akhir, serta imajinasi anak dapat berkembang dengan sendirinya. Apabila pembelajaran yang dilakukan hanya mewarnai draf gambar yang telah tersedia pada LKA dan majalah menyebabkan anak tidak tertarik dan cenderung sibuk dengan anak yang

lain, karena anak tidak terlibat secara langsung dalam mengembangkan imajinasi anak. Hasil penelitian pra siklus ini dapat peneliti utarakan pada tabel berikut ini.

Tabel 07
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Siswa	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat membuat sket				Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya				Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan				Anak serius dalam melukis			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Affan Fahrid Syahputra	√				√				√				√			
2	Alif Fatahilla Surya		√					√		√					√		
3	Annisa Kinara Purba	√				√				√				√			
4	Aqila Oktavia		√					√		√					√		
5	Aulia Izzatun Nisa Siregar				√			√				√			√		
6	Bintang Baihaqi Nst			√				√				√			√		
7	Davot Alfar Ramadhan			√				√				√					√
8	Danadyaksa Ambara	√				√				√				√			
9	Fazila Adiba Kurniawan		√					√		√				√			
10	Haura Nabila	√				√				√				√			
11	Ibnu Waritsa Al-Anbiya Nst		√					√				√			√		
12	Joyo Pawiro Abdi				√			√					√				√
13	Khalifi Agam Sharkan Srg	√				√				√				√			
14	Marid Khadafi		√					√				√			√		
15	Murnilawati Srg.				√			√					√				√
16	M. Fatin Asauki	√				√				√				√			
17	M. Fathir Ali	√				√				√				√			
18	M. Ghibran Arta Nabil			√				√				√					√

Keterangan

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08
Kemampuan Melukis Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Keseluruahn
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat membuat sket	7	5	3	3	18
		38,8%	27,8%	16,7%	16,7%	100%
2	Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya	7	2	9	0	18
		38,9%	11,1%	50%	0%	100%
3	Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan	7	4	5	2	18
		38,9%	22,2%	27,8%	11,1%	100%
4	Anak serius dalam melukis	8	6	2	2	18
		44,4%	33,3%	11,1%	11,2%	100%

Rumus Data Kuantitatif

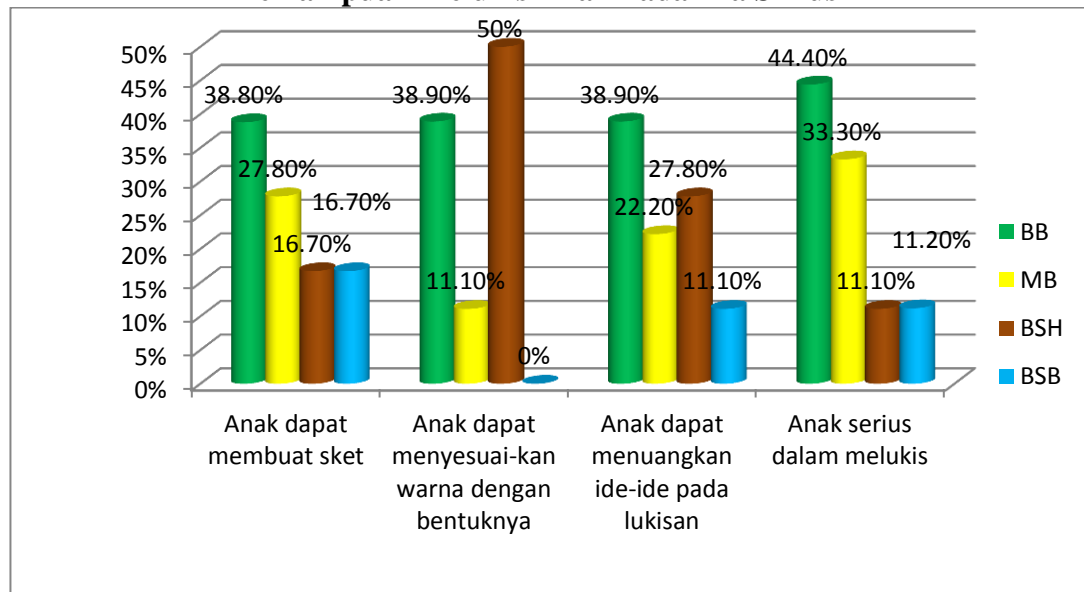
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 01

Kemampuan Melukis Anak Pada Pra Siklus



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kemampuan melukis anak pada pra siklus atau sebelum dilakukan penelitian yaitu:

1. Anak dapat membuat sket, yang belum berkembang ada 7 anak (38,8%), mulai berkembang ada 5 anak (27,8%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 3 anak (16,7%).
2. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya, yang belum berkembang ada 7 anak (38,9%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (50%), berkembang sangat baik tidak ada .
3. Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan, yang belum berkembang ada 7 anak (38,9%), mulai berkembang ada 4 anak (22,2%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (27,8%), berkembang sangat baik ada 2 anak (11,1%).
4. Anak serius dalam melukis, yang belum berkembang ada 8 anak (44,4%), mulai berkembang ada 6 anak (33,3%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,1%), berkembang sangat baik ada 2 anak (11,2%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-

rata 80%, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 09
Rata-Rata Kemampuan Melukis Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat membuat sket	3	3	6
		16,7%	16,7%	33,4%
2	Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya	9	0	9
		50%	0%	50%
3	Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan	5	2	7
		27,8%	11,1%	38,9%
4	Anak serius dalam melukis	2	2	4
		11,1%	11,2%	22,3%
Rata-Rata				36,15%

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat membuat sket, yang belum berkembang ada 7 anak (38,8%), mulai berkembang ada 5 anak (27,8%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 3 anak (16,7%).
2. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya, yang belum berkembang ada 7 anak (38,9%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (50%), berkembang sangat baik tidak ada .

3. Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan, yang belum berkembang ada 7 anak (38,9%), mulai berkembang ada 4 anak (22,2%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (27,8%), berkembang sangat baik ada 2 anak (11,1%).
4. Anak serius dalam melukis, yang belum berkembang ada 8 anak (44,4%), mulai berkembang ada 6 anak (33,3%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,1%), berkembang sangat baik ada 2 anak (11,2%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan melukis anak pada pra siklus ini adalah 36,15% yang menunjukkan masing sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

B. Deskripsi Siklus I.

1. Hari Ke 1/ Senin 11 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa cat, kapas, dan karton sebagai media melukis
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat

- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menghitung jumlah kendaraan darat
 - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - d) **Melukis dengan bola kapas pemandangan dan mobil**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - b) Jenis kendaraan darat
 - c) Bentuk angka 16
 - d) Bentuk tulisan nama kendaraan
 - e) Bentuk mobil
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membuat reflika mobil
- 13) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kendaraan di darat.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

2. Hari Ke 2/ Selasa 12 Februari 2019**a. Perencanaan**

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa cat, kapas, dan karton sebagai media melukis
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat

- 9) Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menggunting gambar sepeda motor
 - b) Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
 - d) **Melukis dengan bola kapas keindahan alam naik sepeda motor**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Alat transportasi yang efisien
 - c) Penjumlahan
 - d) Nama kendaraan di darat
 - e) Mengerjakan lembar tugas
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan melukis
- 13) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang mengambil sudut menggunakan bola kapas.
- 2) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 3) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

3. Hari Ke 3/ Rabu 13 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan melukis.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa bola kapas, cat, dan kartun
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencari gejanggalan gambar supir
 - b) Meniru tulisan “Supir”
 - c) Menghitung jumlah roda
 - d) **Mewarnai gambar pak supir dengan bola kapas**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - c) Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi

- d) Jumlah roda kendaraan di darat
 - e) Bentuk jenis mobil
- 12) Anak Mengkomunikasikan
- a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melukis
- 13) Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kesesuaian warna.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kendaraan di darat.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

4. Hari Ke 4/ Kamis 14 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan melukis anak.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa bola kapas, cat dan kartun
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Melukis suasana stasiun dengan bola kapas**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - b) Bentuk angka 17
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Reflika kereta api
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membuat reflika
- 13) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kesesuaian warna.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang alat transportasi.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

5. Hari Ke 5/ Jumat 15 Februari 2019

a. Perencanaan

- a) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan melukis anak.
- b) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- c) Menyiapkan media pembelajaran berupa bola kapas, cat dan kartun
- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menirukan tulisan “mobil”
 - b) Menulis 18 pada gambar ban mobil
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Melukis kendaraan lengkap dengan bola kapas**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - b) Bentuk angka 17
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Reflika kereta api
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan melukis
- 13) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan melukis dan pencampuran warna.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kendaraan di darat.
- 3) Anak didudukan sesuai kelompoknya

- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Observasi dan Evaluasi

Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

Tabel 10
Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Nama Siswa	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat membuat sket				Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya				Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan				Anak serius dalam melukis			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Affan Fahrid Syahputra				√				√				√				√
2	Alif Fatahilla Surya				√				√				√				√
3	Annisa Kinara Purba				√				√				√				√
4	Aqila Oktavia				√				√				√				√
5	Aulia Izzatun Nisa Siregar				√				√				√				√
6	Bintang Baihaqi Nst				√				√				√				√
7	Davot Alfar Ramadhan		√			√				√				√			
8	Danadyaksa Ambara		√			√				√				√			
9	Fazila Adiba Kurniawan			√			√			√				√			
10	Haura Nabila			√			√			√				√			
11	Ibnu Waritsa Al-Anbiya Nst	√				√				√				√			
12	Joyo Pawiro Abdi			√			√			√				√			
13	Khalifi Agam Sharkan Srg				√			√			√				√		
14	Marid Khadafi				√			√				√				√	
15	Murnilawati Srg.				√				√				√				√
16	M. Fatin Asauki				√				√				√				√
17	M. Fathir Ali				√				√				√				√
18	M. Ghibran Arta Nabil				√				√				√				√

Keterangan

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Keseluruhan
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat membuat sket	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%
2	Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya	3	3	2	10	18
		16,7%	16,7%	11,1%	55,5%	100%
3	Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan	6	1	1	10	18
		33,3%	5,6%	5,6%	55,5%	100%
4	Anak serius dalam melukis	6	1	1	10	18
		33,3%	5,6%	5,6%	55,5%	100%

Rumus Data Kuantitatif

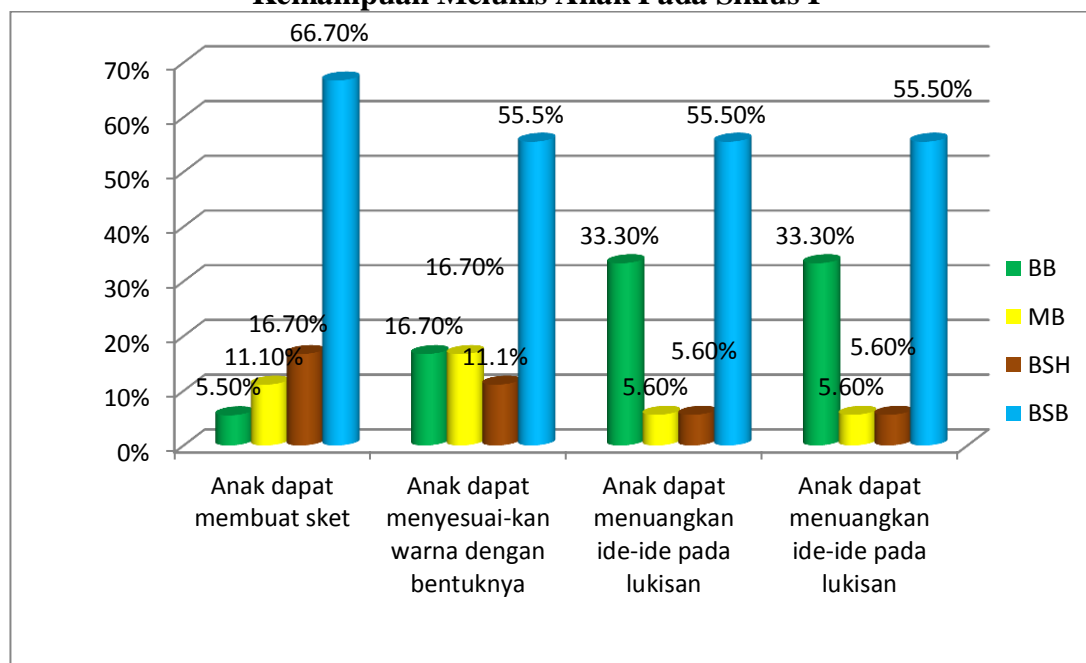
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 02

Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kemampuan melukis anak pada siklus I atau setelah menggunakan bola kapas dalam melukis yaitu:

1. Anak dapat membuat sket, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
2. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya, yang belum berkembang ada 3 anak (16,7%), mulai berkembang ada 3 anak (16,7%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,1%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).
3. Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan, yang belum berkembang ada 6 anak (33,3%), mulai berkembang ada 1 anak (5,6%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).
4. Anak serius dalam melukis, yang belum berkembang ada 6 anak (33,3%), mulai berkembang ada 1 anak (5,6%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 12
Rata-Rata Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat membuat sket	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
2	Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya	2	10	12
		11,1%	55,5%	66,6%
3	Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan	1	10	11
		5,6%	55,5%	61,1%
4	Anak serius dalam melukis	1	10	11
		5,6%	55,5%	61,1%
Rata-Rata				68,05%

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat membuat sket, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
2. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,1%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).

3. Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).
4. Anak serius dalam melukis, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 10 anak (55,5%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan melukis anak pada siklus I ini adalah 68,05% yang menunjukkan masih rendah atau kurang. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan.

4. Tahap Refleksi

- a. Kendala yang dihadapi
 - 1) Sebahagian anak masih mengalami kesulitan dalam melukis menggunakan bola kapas.
 - 2) Sebahagian anak masih merasa bingung bagaimana melukis menggunakan bola kapas.
- b. Kekuatan
 - 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
 - 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
 - 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan
Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi dan *reward* agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

C. Deskripsi Siklus II.

1. Hari Ke 1/ Senin 18 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya jenis-jenis kendaraan umum.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui kegiatan melukis menggunakan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah.

b. Kegiatan

1. Bernyanyi lagu naik kereta api
2. Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
3. Doa sebelum belajar dan hafalan do'a keluar masuk rumah
4. Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
5. Mutiara Hadits: Kebersihan
6. Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
7. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
8. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
9. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
10. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mengelompokkan kendaraan umum
 - b) Menulis angka 19 pada gambar kereta api.
 - c) Menghitung gambar gerbong kereta api
 - d) **Melukis dengan bola kapas kereta api yang melintasi sungai**
11. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

- a) Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - b) Jenis dan bentuk kendaraan umum
 - c) Bentuk angka 19 dan kereta api
 - d) Banyaknya gerbong kereta api
 - e) Mengerjakan tugas
12. Anak Mengkomunikasikan
- a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, membuat reflika
13. Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan menyesuaikan warna sesuai pola.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang trik menggunakan bola kapas dalam melukis.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis.

2. Hari Ke 2/ Selasa 19 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya fungsi kendaraan umum.

- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah

b.Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan umum
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- 5) Mutiara Hadits: Kebersihan
- 6) Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
- 9) Anak Menanyakan fungsi kendaraan umum (alat transportasi mengangkut penumpang/ barang lebih banyak
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mewarnai gambar bus
 - b) Menghitung jumlah penumpang bus
 - c) Membentuk bus dari kepingan geometri
 - d) **Melukis pemandangan dari dalam bus**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan umum
 - b) Jenis-jenis kendaraan umum
 - c) Penjumlahan
 - d) Bus untuk membawa banyak penumpang
 - e) membuat bentuk becak
 - f) Mengerjakan tugas

12) Anak Mengkomunikasikan

- a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan umum
- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung, membentuk dan melukis

13) Recaling: Guru menanyakan Fungsi dan kegunaan kendaraan umum

14) Menanyakan perasaan selama hari ini

15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab

17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kombinasi warna.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang trik menggunakan bola kapas dalam melukis.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis.

3. Hari Ke 3/ Rabu 20 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan umum.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui kegiatan melukis.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah

b.Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu bus sekolah melalui gerak dan lagu
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan umum
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- 5) Mutiara Hadits: Kebersihan
- 6) Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar pengemudi kendaraan umum
- 9) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Meniru pengemudi membawa kendaraan
 - b) Mewarnai gambar masinis
 - c) Menulis tulisan masinis
 - d) **Mewarnai gambar masinis dengan bola kapas**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan umum
 - b) Menunjukkan kendaraan bagi pengemudi
 - c) tugas masinis
 - d) Sebutan bagi pengemudi kereta api
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan umum
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa meniru, mewarnai, menulis, dan melukis.
- 13) Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan umum
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa

17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan melukis menggunakan bola kapas.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang trik menggunakan bola kapas dalam melukis.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis.

4. Hari Ke 4/ Kamis 21 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan umum.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu bus sekolah melalui gerak dan lagu
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang tempat pemberhentian kendaraan umum
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- 5) Mutiara Hadits: Kebersihan

- 6) Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan tempat pemberhentian kendaraan umum
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menghitung jumlah kendaraan di terminal
 - b) Menirukan tulisan terminal
 - c) Menyusun puzzel gambar terminal
 - d) **Melukis pemandangan terminal dengan bola kapas**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan umum
 - b) Banyaknya kendaraan di terminal
 - c) Nama tempat pemberhentian bus/ angkot.
 - d) Melukis
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan umum
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menirukan, menyusun, dan melukis.
- 13) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan umum
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan menyesuaikan warna dengan gambar.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang trik menggunakan bola kapas dalam melukis.

- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis.

5. Hari Ke 5/ Jumat 23 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus II dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya tertib di jalan.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus II melalui kegiatan melukis menggunakan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah.

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu bus sekolah melalui gerak dan lagu
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang rambu-rambu lalu lintas
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- 5) Mutiara Hadits: Kebersihan
- 6) Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar/mainan rambu-rambu lalu lintas
- 9) Anak Menanyakan tata tertib di jalan nama dan manfaat dari rambu-rambu lalu lintas, pakai helm, bawa surat-surat kendaraan, tidak ngebut dan sebagainya.
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Memperhatikan urutan lampu merah

- b) Menulis angka 20 pada gambar lampu merah
- c) Mengenal rambu-rambu lalu lintas
- d) **Melukis pemandangan lalu lintas dengan bola kapas**

11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

- a) Tata tertib di jalan
- b) Lampu lalu lintas (Merah, kuning, hijau)
- c) Bentuk angka 20
- d) Rambu-rambu untuk mengatur ketertiban
- e) Peran polisi mengatur lalu lintas

12) Anak Mengkomunikasikan

- a) Anak menyebutkan tattertib berlalu lintas di jalan
- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memasangkan, dan melukis

13) Recaling: Guru menanyakan tentang rambu-rambu lalu lintas

14) Menanyakan perasaan selama hari ini

15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa

17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan melukis menggunakan bola kapas.
- 2) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 3) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis.

Observasi dan Evaluasi

Adapuan hasil pengamatan pada siklus II ini adalah:

Tabel 13
Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Siswa	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat membuat sket				Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya				Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan				Anak serius dalam melukis			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Affan Fahrid Syahputra				√				√				√				√
2	Alif Fatahilla Surya				√				√				√				√
3	Annisa Kinara Purba				√				√				√				√
4	Aqila Oktavia				√				√				√				√
5	Aulia Izzatun Nisa Siregar				√				√				√				√
6	Bintang Baihaqi Nst				√				√				√				√
7	Davot Alfar Ramadhan		√			√						√				√	
8	Danadyaksa Ambara		√			√						√				√	
9	Fazila Adiba Kurniawan				√		√			√				√			
10	Haura Nabila			√			√				√			√			
11	Ibnu Waritsa Al-Anbiya Nst	√				√					√			√			
12	Joyo Pawiro Abdi				√		√				√			√			
13	Khalifi Agam Sharkan Srg				√				√				√				√
14	Marid Khadafi				√			√				√				√	
15	Murnilawati Srg.				√				√				√				√
16	M. Fatin Asauki				√				√				√				√
17	M. Fathir Ali				√				√				√				√
18	M. Ghibran Arta Nabil				√				√				√				√

Keterangan

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Keseluruhan
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat membuat sket	1	2	1	14	18
		5,5%	11,1%	5,6%	77,8%	100%
2	Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya	3	3	1	11	18
		16,7%	16,7%	5,5%	61,1%	100%
3	Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan	3	3	1	11	18
		36,7%	16,7%	5,5%	61,1%	100%
4	Anak serius dalam melukis	4	2	1	11	18
		22,3%	11,1%	5,5%	61,1%	100%

Rumus Data Kuantitatif

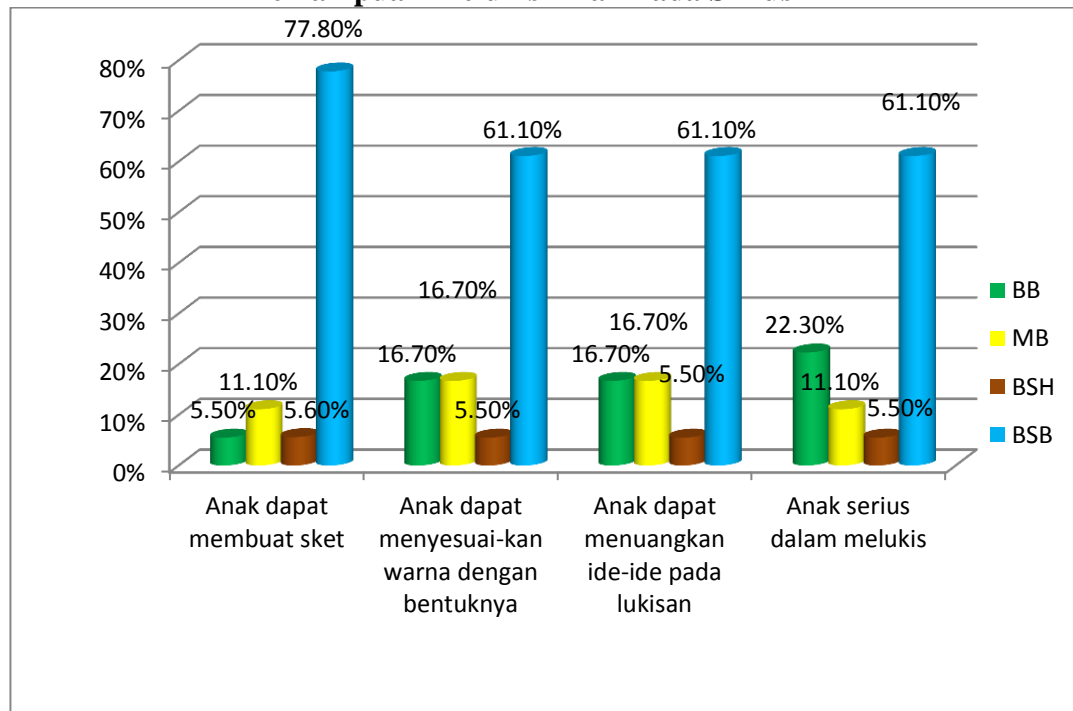
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 03

Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kemampuan melukis anak pada siklus II menggunakan bola kapas yaitu:

1. Anak dapat membuat sket, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 14 anak (77,8%).
2. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya, yang belum berkembang ada 3 anak (16,7%), mulai berkembang ada 3 anak (16,7%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).
3. Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan, yang belum berkembang ada 3 anak (16,7%), mulai berkembang ada 3 anak (16,7%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).

4. Anak serius dalam melukis, yang belum berkembang ada 4 anak (22,3%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 15
Rata-Rata Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat membuat sket	1	14	15
		5,6%	77,8%	83,4%
2	Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya	1	11	12
		5,5%	61,1%	66,6%
3	Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan	1	11	12
		5,5%	61,1%	66,6%
4	Anak serius dalam melukis	1	11	12
		5,5%	61,1%	66,6%
Rata-Rata				70,8%

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat membuat sket, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,6%), berkembang sangat baik ada 14 anak (77,8%).

2. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).
3. Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).
4. Anak serius dalam melukis, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (5,5%), berkembang sangat baik ada 11 anak (61,1%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan Melukis anak pada siklus II ini adalah 70,8% yang menunjukkan ada peningkatan tetapi tidak signifikan atau masih kurang. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan pada siklus III.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

- 1) Sebahagian anak masih mengalami kesulitan dalam melukis menggunakan bola kapas.
- 2) Sebahagian anak masih merasa kesulitan melukis dengan bola kapas.

d. Kekuatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan RPPH dan indikator yang direncanakan
- 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

e. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru terus memberikan motivasi dan rasa percaya diri pada anak agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

D. Deskripsi Siklus III.

1. Hari Ke 1/ Senin 25 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di air, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di air.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus III melalui kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan melukis anak t RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Kegiatan

1. Bernyanyi lagu nenk moyangku seorang pelaut
2. Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di air
3. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
4. Dawamul Quran: Q.S. Al-Alq :1
5. Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
6. Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
7. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
8. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan air
9. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di air seperti kapal laut , sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
10. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menuliskan nama kendaraan air
 - b) Mewrnai gambar kendaraan air
 - c) Menghitung jumlah gambar kendaraan air
 - d) **Melukis kapal laut di tengah samudra**
11. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

- a) Nama jenis-jenis kendaraan di air
 - b) Sampan/perahu, speed boot, kapal laut
 - c) Bentuk kendaraan di air
 - d) Berhitung
 - e) Membuat reflika sampan
12. Anak Mengkomunikasikan
- a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di air
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, mewarnai, berhitung dan membuat reflika
13. Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis kendaraan di air seperti kapal laut, sampan, perahu
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak soleh
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang member motif pada lukisan
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang pengaturan warna.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis

2. Hari Ke 2/ Selasa 26 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di air, dan tema spesifiknya fungsi dan kegunaan kendaraan di air.

- 3) Membuat skenario perbaikan siklus III melalui kegiatan melukis menggunakan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan melukis anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

b.Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu nenk moyangku seorang pelaut
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang fungsi dan kegunaan kendaraan air
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Alaq :1
- 5) Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- 6) Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan air
- 9) Anak Menanyakan fungsi kendaraan di air (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menggambar kapal laut
 - b) Mengisi pola asa kapal dengan kapas
 - c) Mewarnai gambar kapal laut
 - d) **Melukis kapal nelayan di tengah laut**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di air
 - b) Bentuk kapal laut
 - c) Kapal laut sebagi alat transportasi
 - d) Banayknya penumpang yang bisa diangkut
 - e) Membuat reflika kapal laut
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di air

- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, mengisi pola, mewarnai dan membuat reflika
- 13) Recaling: Guru menanyakan tentang fungsi dan kegunaan kendaraan air
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak soleh
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang pengaturan warna.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis

3. Hari Ke 3/ Rabu 27 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di air, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan di air.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus III melalui kegiatan melukis menggunakan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan melukis anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu alancang kuning dengan gerakan dan lagu
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang pengemudi kendaraan di air

- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Alaq :1
- 5) Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- 6) Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar penegemudi kendaraan di air
- 9) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan air (nahkoda)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mewarnai gambar nahkoda
 - b) Menirukan tulisan “Nahkoda”
 - c) Mengic gambar kapal laut
 - d) **Melukis nahkoda sedang membawa kapal menggunakan bola kapas**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan di air
 - b) Tugas nahkoda
 - c) Sebutan bagi pengemudi kapal laut
 - d) Bentuk kapal layar
 - e) membuat reflika speed boot
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di air
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menirukan, magic gambar kapal laut dan membuat reflika
- 13) Recaling: Guru menanyakan tentang nama pengemudi kendaraan di air
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang pengaturan warna.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis

4. Hari Ke 4/ Kamis 28 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di air, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di air.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus III melalui kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu alancang kuning dengan gerakan dan lagu
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang tempat pemberhentian kendaraan di air
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Alq :1
- 5) Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- 6) Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar dermaga dan pelabuhan

- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan di air
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencari perbedaan gambar dermaga
 - b) Menghitung jumlah perahu di dermaga
 - c) Meniru tulisan “dermaga”
 - d) **Melukis pemandangan dermaga dengan bola kapas**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Tempat pemberhentian kendaraan di air
 - b) Ciri-ciri dermaga
 - c) Banyak perahu di dermaga
 - d) Nama pemberhentian kapal laut
 - e) Melukis
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di air
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencari perbedaan, penjumlahan, menulis, dan membuat reflika.
- 13) Recaling: Guru menanyakan tentang tempat pemberhentian kendaraan di air
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang pengaturan warna.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis

5. Hari Ke 5/ Jumat 01 Maret 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana kegiatan siklus III dengan tema kendaraan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan di air, dan tema spesifiknya bagian-bagian kendaraan di air.
- 3) Membuat skenario perbaikan siklus III melalui kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan media yang digunakan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu lancang kuning dengan gerakan dan lagu
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang bagian-bagian kendaraan air
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Alq :1
- 5) Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- 6) Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar kendaraan di air beserta bagian-bagiannya
- 9) Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di air seperti mesin, jangkar skoci, radar dsb.
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menggunting gambar kapal laut
 - b) Mengelompokkan bagian-bagian kendaraan
 - c) Bermain perahu kaleng
 - d) **Melukis pemandangan naik sampan dayung di atas danau**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

- a) Bagian-bagian kendaraan di air
 - b) Bentuk kapal laut
 - c) Membedakan bagian-bagian kendaraan air
 - d) Menjalankan perahu kaleng
 - e) Melukis
 - f) Tempat pemberhentian kendaraan di air
 - g) Ciri-ciri dermaga
 - h) Banyak perahu di dermaga
- 12) Anak Mengkomunikasikan
- a) Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di air.
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, mengelompokkan, bermain dan membuat reflika.
- 13) Recaling: Guru menanyakan tentang bagian-bagian kendaraan di air
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran.
- 2) Anak didudukan sesuai kelompoknya
- 3) Anak melakukan kegiatan melukis dengan bola kapas.
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam kegiatan melukis

Observasi dan Evaluasi

Adapun hasil pengamatan pada siklus III ini adalah

Tabel 16
Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Siswa	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat membuat sket				Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya				Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan				Anak serius dalam melukis			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Affan Fahrid Syahputra				√				√				√				√
2	Alif Fatahilla Surya				√				√				√				√
3	Annisa Kinara Purba				√				√				√				√
4	Aqila Oktavia				√				√				√				√
5	Aulia Izzatun Nisa Siregar				√				√				√				√
6	Bintang Baihaqi Nst				√				√				√				√
7	Davot Alfar Ramadhan		√				√				√				√		
8	Danadyaksa Ambara		√				√				√				√		
9	Fazila Adiba Kurniawan			√				√				√				√	
10	Haura Nabila			√				√				√				√	
11	Ibnu Waritsa Al-Anbiya Nst	√				√				√				√			
12	Joyo Pawiro Abdi			√				√				√				√	
13	Khalifi Agam Sharkan Srg				√				√				√				√
14	Marid Khadafi				√				√				√				√
15	Murnilawati Srg.				√				√				√				√
16	M. Fatin Asauki				√				√				√				√
17	M. Fathir Ali				√				√				√				√
18	M. Ghibran Arta Nabil				√				√				√				√

Keterangan

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 17
Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Keseluruhan
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat membuat sket	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%
2	Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%
3	Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%
4	Anak serius dalam melukis	1	2	3	12	18
		5,5%	11,1%	16,7%	66,7%	100%

Rumus Data Kuantitatif

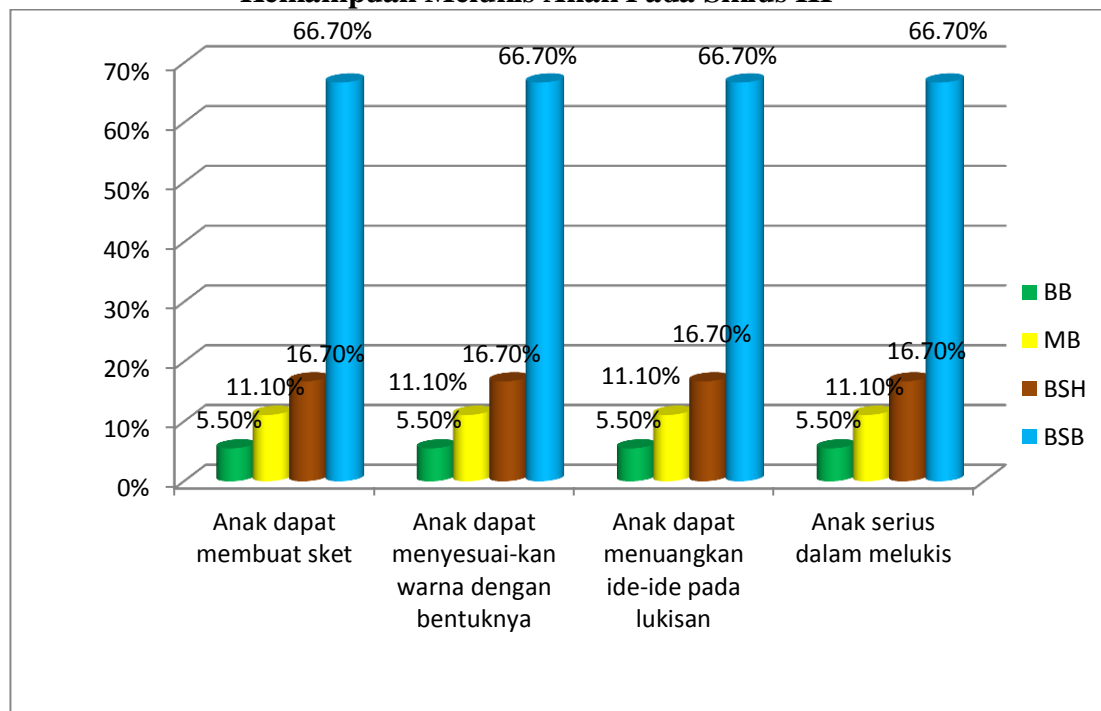
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 04

Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus III



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kemampuan melukis anak pada siklus III menggunakan bola kapas yaitu:

1. Anak dapat membuat sket, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
2. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
3. Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).

4. Anak serius dalam melukis, yang belum berkembang ada 1 anak (5,5%), mulai berkembang ada 2 anak (11,1%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus III ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 18
Rata-Rata Kemampuan Melukis Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kecerdasan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat membuat sket	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
2	Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
3	Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
4	Anak serius dalam melukis	3	12	15
		16,7%	66,7%	83,4%
Rata-Rata				83,4%

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat membuat sket, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).

2. Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
3. Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).
4. Anak serius dalam melukis, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (16,7%), berkembang sangat baik ada 12 anak (66,7%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan melukis anak pada siklus III ini adalah 83,4% yang menunjukkan sangat baik. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti dan guru serta teman sejawat sepakat menyatakan penelitian ini telah berhasil dilakukan.

4. Tahap Refleksi

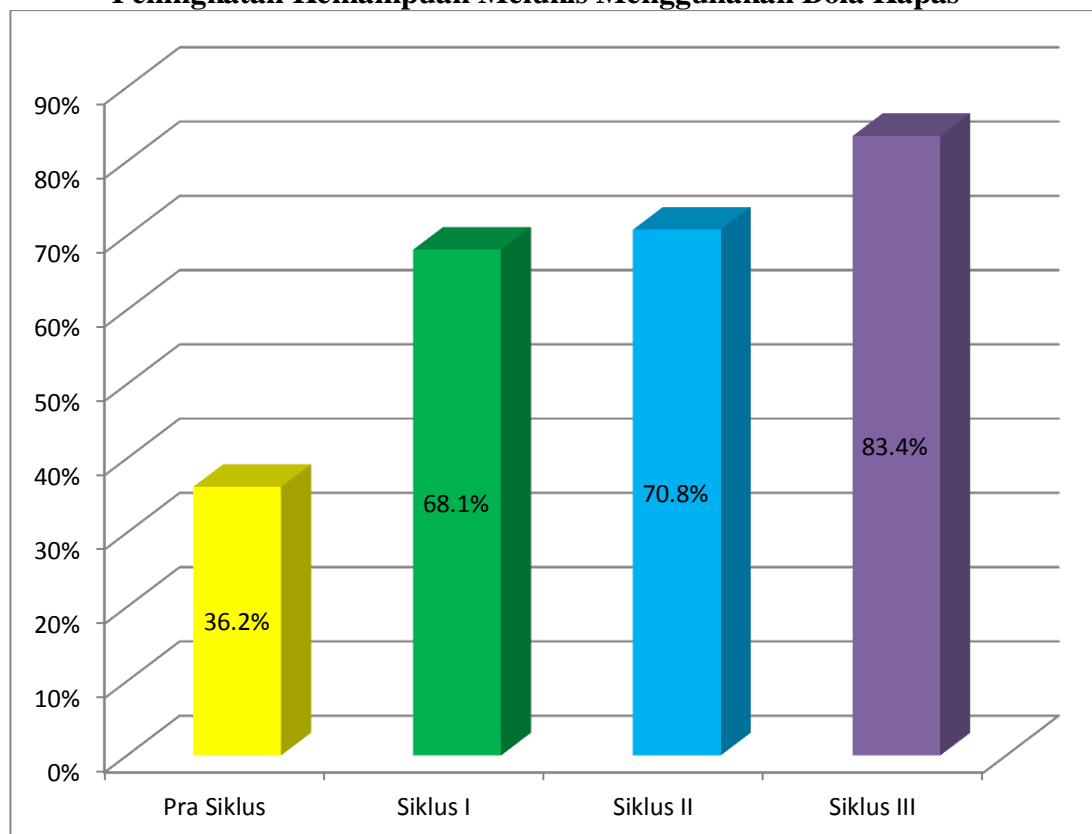
- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan RPPH yang direncanakan
- b. Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

E. Pembahasan

Permasalahan pada penelitian ini adalah bahwa anak usia dini memiliki potensi dalam melakukan kegiatan melukis. Akan tetapi, tidak demikian yang terjadi pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, ketika pembelajaran diberikan menggambar sebahagian besar anak cenderung hanya mencoret-coret bukunya saja. Coretan-coretan tersebut penuh dengan berbagai warna-warni, ketika diperhatikan memiliki nilai seni. Dapat dikatakan, satu semester berlalu buku menggambar anak isinya hanya coretan-coretan belaka, kecuali sebahagian kecil siswa yang dapat menggambar, dan gambarnya masih terlihat bentuknya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan rumusan masalah apakah melalui bola kapas dapat meningkatkan kemampuan melukis anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai melalui bola kapas. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan kelas dengan persentase, dimana pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan penelitian ini yaitu pada pra siklus 36,15%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 68,05%, pada siklus dua terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 70,8%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 83,4% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 05
Peningkatan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan bola kapas dapat meningkatkan kemampuan melukis pada anak usia dini sebagaimana yang telah dilakukan peneliti di RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menggunakan bola kapas dan telah menggunakan bola kapas. Rata-rata hasil belajar anak dalam melukis pada pra siklus sebesar 36,15%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan, dimana anak masih merasa media yang digunakan adalah media baru yang belum pernah digunakan selama proses belajar.. Hasil peningkatan tersebut diukur dengan hasil rata-rata yaitu 68,05%, dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata keberhasilan mencapai 70,8%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai rata-rata 83,4%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dilakukan sebagaimana standart keberhasilan minimal pada penelitian ini adalah 80%, sementara keberhasilan pada penelitian ini mencapai 83,4% yang menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan melukis pada anak RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan bola kapas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru,
 - a. Diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran diusahakan menggunakan media dan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran.
 - b. Gunakan media pembelajaran yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan oleh anak sehingga imajinasi anak terbangun.

- c. Hindari metode ceramah dari awal pembelajaran hingga selesai, maksudnya gunakan metode ceramah seperlunya saja.
 - d. Hindari media pembelajaran yang abstrak, karena itu akan menambah kebingungan bagi anak itu sendiri.
 - e. Gunakan benda-benda yang aman, mudah diperoleh, dan dapat mereka lihat sehari-hari sesuai tingkat usia anak, jangan menggunakan benda-benda yang berbahaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti, penelitian ini dapat diteliti lagi oleh peneliti yang lain dengan objek yang berbeda.
 3. Bagi lembaga, kiranya dapat mendukung bentuk-bentuk penelitian untuk mendukung keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, Fajar. 2009. *Senyawa Kimia Yang Indah*. Bandung: Rosdakarya.
- Aqib, Zainal. dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fikriyati, Mirroh. 2009. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Gie, The Liang. 2011. *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PUBIB.
- Hamijaya, Ahmad. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung* Semarang: UPUD Press.
- Hasibuan, Reiki. 2016. *Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herawati, Idris. 2011. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Dikti.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kusama, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Martono. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muharam, Abdul. 2013. *Teknik Melukis Di Kanvas*. Jakarta: Rajawali.
- Munandar, Utami. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawira, Nanang Ganda. 2017. *Seni Rupa dan Kriya*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Rahmawati, Yenni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

- Sadikin, Ahmad. 2011. *Kongklusi Warna*. Jakarta: Sentra.
- Sahman, Human. 2010. *Mengenal Seni Lukis*. Semarang: Semarang Press.
- Santoso, Ahmat. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arif S. dkk. 2010. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silitonga, Parluhutan. 2015. *Arsitektur Bangunan Pencakar Langit*. Jakarta: Obor.
- Sumanto. 2010. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Publisier.
- Sutrisno. 2010. *Estetika Filsafat Keindahan* . Yogyakarta: Kanisius.
- Suyanto, Selamat. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wibawa, Basuki. 2010. *Antara Emosional dan Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Yusdi, Milman. 2010. *Pembelajaran Terpadu Sekolah Dasar*. Semarang: Unesa.
- Yusuf, Andrie. 2011. *Seni Kebahagiaan*. Jakarta: Poster.
- Zaman, Badru, dkk. 2010. *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I
RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Nama RA : RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Jl. Pelopor No. 47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 11 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 12 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 13 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 14 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 15 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Kolaborator

Peneliti

Asmu`i S.Pd.I

Pitriani, S.Pd.

Kartika

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II
RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Nama RA : RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Jl. Pelopor No. 47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 18 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan Umum
II	Selasa, 19 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan Umum
III	Rabu, 20 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan Umum
IV	Kamis, 21 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan Umum
V	Jumat, 22 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tertib di jalan

Mengetahui

Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Kolaborator

Peneliti

Asmu`i S.Pd.I

Pitriani, S.Pd.

Kartika

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III
RA RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Nama RA : RAUDHATUL MAHABBAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Jl. Pelopor No. 47 Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 25 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di air
II	Selasa, 26 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di air
III	Rabu, 27 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di air
IV	Kamis, 28 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di air
V	Jumat, 01 Maret 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di air

Mengetahui

Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Kolaborator

Peneliti

Asmu`i S.Pd.I

Pitriani, S.Pd.

Kartika

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Kendaraan
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan melukis?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melukis menggunakan bola kapas, bahwa anak masih merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan melukis menggunakan bola kapas yang selama ini masih menggunakan krayon.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Kendaraan
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan melukis anak?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan melukis menggunakan bola kapas?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan melukis bahwa sebahagian anak masih merasa kesulitan dalam melukis menggunakan bola kapas.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Kendaraan
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kemampuan melukis?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkat kemampuan melukis menggunakan bola kapas?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kemampuan melukis karena sebahagian kecil anak masih merasa kesulitan menggunakan bola kapas dalam melukis.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 11-15 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat membuat sket
- ❖ Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya
- ❖ Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan
- ❖ Anak serius dalam melukis

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran membuat melukis dengan bola kapas sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang cara melukis dengan bola kapas.
2. Guru memberikan penjelasan tentang membuat sket.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran melukis dengan bola kapas.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 18-22 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat membuat sket
- ❖ Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya
- ❖ Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan
- ❖ Anak serius dalam melukis

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melukis menggunakan bola kapas sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang cara melukis menggunakan bola kapas dengan audio visual.
2. Guru memberikan penjelasan tentang membuat sket dalam melukis.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran melukis dengan bola kapas i.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Melukis Menggunakan Bola Kapas Pada Anak RA Raudhatul Mahabbah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 25 Februari-01 Maret 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ❖ Anak dapat membuat sket
- ❖ Anak dapat menyesuaikan warna dengan bentuknya
- ❖ Anak dapat menuangkan ide-ide pada lukisan
- ❖ Anak serius dalam melukis

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran melukis menggunakan bola kapas sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH..

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang sket gambar ayang akan dibuat.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran melukis dengan bola kapas.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : KARTIKA
NPM : 1501240030
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : KARTIKA
NPM : 1501240030
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah tingkah laku anak-anak ketika melukis dengan temannya dengan main pukul-pukulan menggunakan kertas.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

Nama : KARTIKA
NPM : 1501240030
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : SI PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang dalam belajar.

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran lebih baik dari siklus sebelumnya, sehingga anak merasa tertantang dalam melukis, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah sebahagian anak masih cenderung bermain dari pada fokus pada pelajaran, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak terlihat serius melakukan pembelajaran.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **KARTIKA**
NPM : 1501240030
Tempat Tgl. Lahir : Kebun Kelapa, 17 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Alamat : Desa Sarang Giting Kecamatan Dolok Masihul
Nama Orangtua
a. Ayah : Bangun Sugito
b. Ibu : Nurhayati Saragih
c. Suami : Uji Supriadi

B. Jenjang Pendidikan :

1. MIN Dolok Masihul	Tammat Tahun 2009.
2. MTs. Miftahul Ulum	Tammat Tahun 2012.
3. MAS Miftahul Ulum	Tammat Tahun 2015.
4. PIAUD UMSU	Tammat Tahun 2019.

C. Pengalaman Bekerja

Guru RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: KARTIKA
NPM	: 1501240030
TEMPAT MENGAJAR	: RA RAUDHATUL MAHABBAH
KELAS	: B
TEMA	: KENDARAAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 25 Februari-01 Maret 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Dolok Masihul,01 Maret 2019

Penilai

Nani Mahdarani, S.Pd.I.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: KARTIKA
NPM	: 1501240030
TEMPAT MENGAJAR	: RA RAUDHATUL MAHABBAH
KELAS	: B
TEMA	: KENDARAAN
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 25 Februari-01 Maret 2019

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Dolak Masihul, 01 Maret 2019

Penilai

Nani Mahdarani, S.Pd.I.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
 - ✓ Berbaris
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Kapas
 - ✓ Cat
 - ✓ Karton
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
 - ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
 - ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (60 Menit)
1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
 2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Melukis dengan bola kapas pemandangan dan mobil**
 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16

- Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Bentuk mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melukis

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)
SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolok Masihul, 11 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

F. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Melukis keindahan alam naik sepeda motor menggunakan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan

- nama kendaraan di darat
 - mengerjakan lembar tugas
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membuat reflika sepeda motor

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 12 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejangalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Mewarnai gambar pak supir dengan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir

- Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta reflika bus

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 13 Februari 2019..
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan “stasiun”
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Melukis suasana stasiun dengan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat

➤ Melukis

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 14 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar kereta api.
 - Menghitung gambar gerbong kereta api
 - **Melukis dengan bola kapas kereta api yang melintasi sungai**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Jenis dan bentuk kendaraan umum
 - Bentuk angka 19 dan kereta api
 - Banyaknya gerbong kereta api

➤ Mengerjakan tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolok Masihul, 18 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ fungsi kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan umum (alat transportasi mengangkut penumpang/ barang lebih banyak)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewarnai gambar bus
 - Menghitung jumlah penumpang bus
 - Membentuk bus dari kepingan geometri
 - **Melukis pemandangan dari dalam bus**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan umum
 - Jenis-jenis kendaraan umum
 - Penjumlahan

- Bus untuk membawa banyak penumpang
 - membuat bentuk becak
 - Mengerjakan tugas
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan umum
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung, membentuk dan membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan Fungsi dan kegunaan kendaraan umum

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 19 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/Pengemudi kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bus sekolah melalui gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar pengemudi kendaraan umum
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Meniru pengemudi membawa kendaraan
 - Mewarnai gambar masinis
 - Menulis tulisan masinis
 - **Mewarnai gambar masinis dengan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan umum
 - Menunjukkan kendaraan bagi pengemudi
 - tugas masinis

- Sebutan bagi pengemudi kereta api
- Bentuk reflika delman

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa meniru, mewarnai, menulis, dan membuat reflika.

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan umum

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 20 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/tempat pemberhentian kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bus sekolah melalui gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang tempat pemberhentian kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan tempat pemberhentian kendaraan umum
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan di terminal
 - Menirukan tulisan terminal
 - Menyusun puzzel gambar terminal
 - **Melukis pemandangan terminal dengan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan umum
 - Banyaknya kendaraan di terminal
 - Nama tempat pemberhentian bus/ angkot.

- Reflika ambulan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan umum
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menirukan, menyusun, dan membuat reflika.

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan umum

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 21 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/tertib di jalan
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu bus sekolah melalui gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang rambu-rambu lalu lintas
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar/mainan rambu-rambu lalu lintas
2. Anak Menanyakan tata tertib di jalan nama dan manfaat dari rambu-rambu lalu lintas, pakai helm, bawa surat-surat kendaraan, tidak ngebut dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Memperhatikan urutan lampu merah
 - Menulis angka 20 pada gambar lampu merah
 - Mengenal rambu-rambu lalu lintas
 - **Melukis pemandangan lalu lintas dengan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Tata tertib di jalan
 - Lampu lalu lintas (Merah, kuning, hijau)
 - Bentuk angka 20

- Rambu-rambu untuk mengatur ketertiban
 - peran polisi mengatur lalu lintas
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan tattertib berlalu lintas di jalan
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memasangkan, dan membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan tentang rambu-rambu lalu lintas

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk puasa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 22 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 26
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di air/Jenis kendaraan di air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 25 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, dan menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu nenk moyangku seorang pelaut
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di air
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Alq :1
- ✓ Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan air
2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di air seperti kapal laut , sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menuliskan nama kendaraan air
 - Mewrnai gambar kendaraan air
 - Menghitung jumlah gambar kendaraan air
 - **Melukis kapal laut di tengah samudra**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan di air
 - Sampan/perahu, speed boot, kapal laut
 - Bentuk kendaraan di air

- Berhitung
 - Membuat reflika sampan
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di air
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, mewarnai, berhitung dan membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan tentang nama jenis-jenis kendaraan di air seperti kapal laut, sampan, perahu

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak soleh
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 25 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 26
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di air/fungsi dan kegunaan kendaraan air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, dan menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu nenek moyangku seorang pelaut
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang fungsi dan kegunaan kendaraan air
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Alq :1
- ✓ Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed boat dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan air
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan di air (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggambar kapal laut
 - Mengisi pola asa kapal dengan kapas
 - Mewarnai gambar kapal laut
 - **Melukis kapal nelayan di tengah laut dengan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di air
 - Bentuk kapal laut

- Kapal laut sebagai alat transportasi
 - Banyaknya penumpang yang bisa diangkut
 - Membuat reflika kapall laut
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di air
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, mengisi pola, mewarnai dan membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan tentang fungsi dan kegunaan kendaraan air

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak soleh
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 26 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 26
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di air/Pengemudi kendaraan di air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, dan menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu alancang kuning dengan gerakan dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang pengemudi kendaraan di air
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Alq :1
- ✓ Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar penegemudi kendaraan di air
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan air (nahkoda)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mewranai gambar nahkoda
 - Menirukan tulisan "Nahkoda"
 - Mengic gambar kapal laut
 - **Melukis nahkoda sedang membawa kapal menggunakan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di air
 - Tugas nahkoda
 - Sebutan bagi pengemudi kapal laut
 - Bentuk kapal layar

➤ membuat reflika speed boot

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di air
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menirukan, magic gambar kapal laut dan membuat reflika

Recaling: Guru menanyakan tentang nama pengemudi kendaraan di air

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 27 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 26
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di air/tempat pemberhentian kendaraan di air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, dan menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu alancang kuning dengan gerakan dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang tempat pemberhentian kendaraan di air
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Alq :1
- ✓ Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar dermaga dan pelabuhan
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan di air
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari perbedaan gambar dermaga
 - Menghitung jumlah perahu di dermaga
 - Meniru tulisan “dermaga”
 - **Melukis pemandangan dermaga dengan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - tempat pemberhentian kendaraan di air
 - Ciri-cirti dermaga
 - Banyak perahu di dermaga

- Nama pemberhentian kapal laut
 - Membuat reflika kapal selam
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di air
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencari perbedaan, penjumlahan, menulis, dan membuat reflika.

Recaling: Guru menanyakan tentang tempat pemberhentian kendaraan di air

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 28 Februari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Maret/ 26
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di air/bagian-bagian kendaraan di air
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 01 Maret 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, dan menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kapas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lancang kuning dengan gerakan dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang bagian-bagian kendaraan air
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan air
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Alaq :1
- ✓ Mutiara Hadits: Tidak boleh marah
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: kapal laut, sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar kendaraan di air beserta bagian-bagiannya
2. Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di air seperti mesin, jangkar skoci, , radar dsb.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggantung gambar kapal laut
 - Mengelompokkan bagian-bagian kendaraan
 - Bermain perahu kaleng
 - **Melukis pemandangan naik sepeda dayung di atas danau dengan bola kapas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Bagian-bagian kendaraan di air

- Bentuk kapal laut
 - Membedakan bagian-bagian kendaraan air
 - Menjalankan perahu kaleng
 - Membuat reflika perahu
 - tempat pemberhentian kendaraan di air
 - Ciri-ciri dermaga
 - Banyak perahu di dermaga
 - Nama pemberhentian kapal laut
 - Membuat reflika kapal selam
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di air.
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, mengelompokkan, bermain dan membuat reflika.

Recaling: Guru menanyakan tentang bagian-bagian kendaraan di air

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolok Masihul, 01 Maret 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Hias/ Manfaat tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir Allahu Akbar, asmaul husnah Al-Mushowir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kanpas
- ✓ Cat
- ✓ Karton

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang manfaat tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Memperindah ruangan, taman, dan halaman
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga
2. Anak menanyakan tentang manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mewarnai rangkaian bunga angrek
 - ✓ Menulis nama bunga angrek
 - ✓ Melipat kertas bentuk bunga
 - ✓ **Melukis tanaman hias**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ manfaat dari tanaman hias
 - ✓ tanaman hias untuk keindahan

- ✓ nama bunga tanaman hias
- ✓ Bentuk bunga dari kertas
- ✓ cara melukis dengan cat terapung tanaman bunga agar indah

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, melipat, dan melukis dengan cat terapung.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Kepala RA Raudhatul Mahabbah

Dolak Masihul, 31 Januari 2019.
Guru/Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I

Kartika

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS MENGGUNAKAN BOLA KAPAS PADA ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH KECAMATAN DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.
RPPM SIKLUS I**

Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
Konsep Keaksaraan : Bilangan 19-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan) ➢ Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam ➢ Kalimat Thoyyibah: Istighfar ➢ Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah kendaraan darat ➢ Menulis angka 16 pada gambar mobil ➢ Menirukan tulisan mobil di buku tulis ➢ Melukis dengan bola kapas pemandangan dan mobil	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama jenis-jenis kendaraan darat ➢ Jenis kendaraan darat ➢ Bentuk angka 16 ➢ Bentuk tulisan nama kendaraan ➢ Bentuk mobil	➢ Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membuat reflika mobil ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat		Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menggantung gambar sepeda motor ➢ Menjumlahkan gambar sepeda motor ➢ Menirukan tulisan "Sepeda motor" ➢ Melukis dengan bola kapas keindahan alam naik sepeda motor	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat ➢ Alat transportasi yang efisien ➢ Penjumlahan ➢ nama kendaraan di darat ➢ mengerjakan lembar tugas	➢ Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan membuat reflika sepeda motor.. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu naik kereta api ➢ Naik delman ➢ Becak ➢ Kring-kring ada sepeda ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Islam ➢ Tepuk anak mandiri
Pengemudi Kendaraan		Anak mengamati	Anak menanyakan:	Anak mengumpulkan	Anak menalar dengan		

di darat	Sikap yang Dibangun ➤ Kreatif ➤ Tanggung Jawab ➤ Disiplin	gambar pengemudi kendaraan di darat	sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mencari gejanggalan gambar supir ➤ Meniru tulisan “Supir” ➤ Menghitung jumlah roda ➤ Melukis gambar pak supir dengan bola kapas	mampu mengetahui: ➤ Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➤ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➤ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➤ Jumlah roda kendaraan di darat ➤ Bentuk jenis mobil	➤ Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta reflika bus ➤ Recalling/ Umpan balik	➤ Menginformasikan kegiata esok hari ➤ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menirukan tulisan “stasiun” ➤ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➤ Variasi berhitung ➤ Melukis suasana stasiun dengan bola kapas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➤ Bentuk angka 17 ➤ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➤ Melukis dengan bola kapas	➤ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membuat reflika. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraa di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat(seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Memasangkan roda yang sesuai ➤ Menulis angka 18 pada gambar roda ➤ merancang mobil (main bongkar pasang) ➤ Melukis kendaraan lengkap dengan bola kapas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb) ➤ Bentuk Angka 18 ➤ Menyusun Bagian-bagian mobil ➤ Melukis dengan bola kapas	➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan menyusun bagian-bagian dari reflika sepeda ➤ Recalling/ Umpan balik	

Mengetahui Kepala RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Peneliti

Asmu'i, S.Pd.I.

Kartika

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS MENGGUNAKAN BOLA KAPAS PADA ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH KECAMATAN DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.
RPPM SIKLUS II**

Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/25
Konsep Keaksaraan : Bilangan 19-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.6, 3.13) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.3-4.3,3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan umum	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a keluar/masuk rumah ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Quraisy ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Maidah ayat 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa) ➢ Mutiara Hadis: Kebersihan ➢ Dzikir: ta'awuz ➢ Asmaul Husnah Al-Waliyu (Yang Maha menolong/ melindungi). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mengelompokkan kendaraan umum ➢ Menulis angka 19 pada gambar kereta api. ➢ Menghitung gambar gerbong kereta api ➢ Melalui dengan bola kapas, kereta api yang melintasi sungai	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama jenis-jenis kendaraan umum ➢ Jenis dan bentuk kendaraan umum ➢ Bentuk angka 19 dan kereta api ➢ Banyaknya gerbong kereta api ➢ Mengerjakan tugas	➢ Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, membuat reflika ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan umum		Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum	Anak menanyakan: fungsi kendaraan umum (alat transportasi mengangkut penumpang/ barang lebih banyak)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar bus ➢ Menghitung jumlah penumpang bus ➢ Membentuk bus dari kepingan geometri ➢ Melukis pemandangan dari dalam bus menggunakan bola kapas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Fungsi dan kegunaan kendaraan umum ➢ Jenis-jenis kendaraan umum ➢ Penjumlahan ➢ Bus untuk membawa banyak penumpang ➢ membuat bentuk becak ➢ Mengerjakan tugas	➢ Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan umum ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung, membentuk dan membuat reflika ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu kereta api ➢ bus sekolah melalui gerak dan lagu Syair ➢ Mobil Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk kitab ➢ Tepuk puasa
Pengemudi Kendaraan		Anak mengamati	Anak menanyakan:	Anak mengumpulkan	Anak menalar dengan		➢ Menginformasikan

umum	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengelola emosi ➢ Rasa ingin tahu ➢ Disiplin 	gambar pengemudi kendaraan umum	sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meniru pengemudi membawa kendaraan ➢ Mewarnai gambar masinis ➢ Menulis tulisan masinis ➢ Mewarnai gambar masinis dengan bola kapas 	mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Sebutan bagi pengemudi kendaraan umum ➢ Menunjukkan kendaraan bagi pengemudi ➢ tugas masinis ➢ Sebutan bagi pengemudi kereta api ➢ Melukis dengan bola kapas 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan umum ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa meniru, mewarnai, menulis, dan membuat reflika. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ kegiatan esok hari berdo'a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan umum		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan umum (seperti terminal dan stasiun)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah kendaraan di terminal ➢ Menirukan tulisan terminal ➢ Menyusun puzzel gambar terminal ➢ Melukis pemandangan terminal dengan bola kapas 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Nama tempat pemberhentian kendaraan umum ➢ Banyaknya kendaraan di terminal ➢ Nama tempat pemberhentian bus/ angkot. ➢ Melukis dengan bola kapas 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan umum ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menirukan, menyusun, dan membuat reflika. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Tertib di jalan		Anak mengamati gambar/mainan rambu-rambu lalu lintas	Anak menanyakan: tata tertib di jalan nama dan manfaat dari rambu-rambu lalu lintas, pakai helm, bawa surat-surat kendaraan, tidak ngebut dan sebagainya	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memperhatikan urutan lampu merah ➢ Menulis angka 20 pada gambar lampu merah ➢ Mengenal rambu-rambu lalu lintas ➢ Melukis pemandangan lalu lintas dengan bola kaps 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tata tertib di jalan ➢ Lampu lalu lintas (Merah, kuning, hijau) ➢ Bentuk angka 20 ➢ Rambu-rambu untuk mengatur ketertiban ➢ peran polisi mengatur lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan tattertib berlalu lintas di jalan ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memasang, dan membuat reflika ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Peneliti

Asmu'i, S.Pd.I.

Kartika

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS MENGGUNAKAN BOLA KAPAS PADA ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH KECAMATAN DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.
RPPM SIKLUS III**

Tema : Kendaraan
Sub Tema : Kendaraan di air

Semester/Minggu ke : II/26
Konsep Keaksaraan : Menulis dan berhitung

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.5, 2.8.2.11) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di air	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan air) ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Fiil ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Alaq ayat 1 (Perintah membaca/belajar)	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan air	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di air seperti kapal laut , sampan, perahu, kapal selam, speed bood dan lain sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menuliskan nama kendaraan air ➢ Mewarnai gambar kendaraan air ➢ Menghitung jumlah gambar kendaraan air ➢ Melukis kapal laut di tengah samudra	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama jenis-jenis kendaraan di air ➢ Sampan/perahu, speed boot, kapal laut ➢ Bentuk kendaraan di air ➢ Berhitung ➢ Membuat reflika sampan	➢ Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di air ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, mewarnai, berhitung dan membuat reflika ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Keputungan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di air	➢ Mutiara Hadis: Tidak boleh marah ➢ Dzikir: Hawqolillah ➢ Asmaul Husnah Al-Wahhaab (Yang pemberi karunia). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan air	Anak menanyakan: fungsi kendaraan di air (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menggambar kapal laut ➢ Mengisi pola asa kapal dengan kapas ➢ Mewarnai gambar kapal laut ➢ Melukis kapal nelayan di tengah laut dengan bola kapas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Fungsi dan kegunaan kendaraan di air ➢ Bentuk kapal laut ➢ Kapal laut sebagai alat transportasi ➢ Banyaknya penumpang yang bisa diangkut ➢ Membuat reflika kapall laut	➢ Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di air ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggambar, mengisi pola, mewarnai dan membuat reflika. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu nenek moyangku seorang pelaut ➢ Lancang kuning (gerak dan lagu) Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk anak soleh ➢ Tepuk anak beriman
Pengemudi Kendaraan di air	Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan air	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan air (nahkoda)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mewarnai gambar nahkoda	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Sebutan bagi pengemudi kendaraan di air	➢ Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di air	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Rasa ingin tahu ➤ Percaya diri ➤ Mandiri ➤ Menyesuaikan diri 			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan tulisan “Nakhoda” ➤ Mengic gambar kapal laut ➤ Melukis nahkhoda sedang membawa kapal menggunakan bola kapas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas nahkoda ➤ Sebutan bagi pengemudi kapal laut ➤ Bentuk kapal layar ➤ membuat reflika speed boot 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menirukan, magic gambar kapal laut dan membuat reflika. ➤ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di air		Anak mengamati gambar dermaga dan pelabuhan	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan di air	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mencari perbedaan gambar dermaga ➤ Menghitung jumlah perahu di dermaga ➤ Meniru tulisan “dermaga” ➤ Melukis pemandangan dermaga dengan bola kapas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ tempat pemberhentian kendaraan di air ➤ Ciri-cirti dermaga ➤ Banyak perahu di dermaga ➤ Nama pemberhentian kapal laut ➤ Membuat reflika kapal selam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di air ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencari perbedaan, penjumlahan, menulis, dan membuat reflika. ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Bagian-bagian Kendaraan di air		Anak mengamati gambar kendaraan di air beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di air seperti mesin, jangkar skoci, , radar dsb.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menggunting gambar kapal laut ➤ Mengelompokkan bagian-bagian kendaraan ➤ Bermain perahu kaleng ➤ Melukis pemandangan naik sampan dayung di danau dengan bola kapas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Bagian-bagian kendaraan di air ➤ Bentuk kapal laut ➤ Membedakan bagian-bagian kendaraan air ➤ Menjalankan perahu kaleng ➤ Membuat reflika perahu 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di air. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, mengelompokkan, bermain dan membuat reflika. ➤ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Peneliti

Asmu`i, S.Pd.I.

Kartika

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELUKIS MENGGUNAKAN BOLA KAPAS PADA ANAK RA RAUDHATUL MAHABBAH KECAMATAN DOLOK MASIHUL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI.
RPPM PRA SIKLUS**

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orang tua ➢ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlash ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran) ➢ Mutiara Hadis: Beramal ➢ Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar ➢ Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah tanaman hias ➢ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias ➢ Melukis bunga ➢ Menciptakan bentuk bunga dari plastisin	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama macam-macam tanaman hias ➢ Jenis tanaman hias ➢ macam-macam warna tanaman hias ➢ aneka bentuk tanaman hias ➢ melukis bunga	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, melukis, dan membuat bentuk dari plastisin ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu ➢ kebunku ➢ geang sepatu gelang Syair ➢ Bunga Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Ihsan ➢ Tepuk kitab ➢ Menginformasikan
Bagian-Bagian Tanaman Hias		Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya ➢ Menulis angka sebelas pada pola bunga ➢ Mewarnai bentuk bunga ➢ Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ nama dari bagian-bagian tanaman hias ➢ bagian-bagian dari bunga ➢ bentuk angka 11 ➢ membedakan bentuk bunga dan daun ➢ aneka jenis aroma bunga	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. ➢ Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, mewarnai menyebutkan aroma bunga. ➢ Recalling/ Umpan balik	
Cara menanam dan merawat tanaman hias		Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan	➢ Anak mampu menyebutkan dan	

	<p>yang akan dilaksanakan</p> <p>Sikap yang dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Jujur ➢ Toleran 			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggantung pola bunga matahari ➢ Menulis angka 12 pada pola bunga matahari ➢ Menanam bunga matahari dalam polybag ➢ Melukis dengan cat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ merawat bunga ➢ bentuk bunga matahari ➢ bentuk angka 12 ➢ pertumbuhan tanaman hias ➢ cara melukis dengan cat 	<p>menceritakan cara menanam tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, menulis angka, melukis dan permainan warna dalam melukis. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ kegiatan esok hari berdo'a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat Tanaman Hias		Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai rangkaian bunga anrek ➢ Menulis nama bunga anrek ➢ Melukis tanaman hias 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ manfaat dari tanaman hias ➢ tanaman hias untuk keindahan ➢ nama bunga tanaman hias ➢ Bentuk bunga dari kertas ➢ Menggambar 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, menyebutkan, dan menggambar ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➢ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➢ menghitung gambar bunga melati ➢ melukis dengan cat bunga melati 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➢ Bentuk Angka 13 ➢ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➢ Cara membuat dan rasa teh melati 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Raudhatul Mahabbah Dolok Masihul

Peneliti

Asmu'i, S.Pd.I.

Kartika

